



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

By

AMANDA LUVIANA

SIN : 12110421959

UIN SUSKA RIAU

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXPLORING LEARNING STRATEGIES USED BY SUCCESSFUL ENGLISH LANGUAGE LEARNERS: A CASE STUDY AT MAN 2 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

By

AMANDA LUVIANA

SIN : 12110421959

Supervisor

Abdul Hadi, MA, Ph. D

Thesis

Submitted as partial fulfillment of the Requirements
for Bachelor's Degree of English Education
(S.Pd)

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



STATEMENT OF AUTHENTICITY

: Amanda Luviana
: 12110421959
: 082287863796
: amandaluviana12@gmail.com
: English Education
: Education And Teacher Training
: State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this thesis entitled **“Exploring Learning Strategies Used by Successful English Language Learners: A Case Study at MAN 2 Pekanbaru”** is certainly my own work and it does not consist of other people work, I’m entirely responsible for the content of this thesis. Other opinion finding include in this thesis are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, December 15th, 2025



Amanda Luviana
SIN. 12110421959

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta, oleh, Nama, Student Number, Phone Number, E-Mail, Department, Faculty, University
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

Thesis entitled “*Exploring Learning Strategies Used by Successful English Language Learners: A case Study at MAN 2 Pekanbaru*” by Amanda Luviana , SIN. 12110421959. It has been approved and accepted to be examined in the final examination by the examination committee for the undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Jumadil Akhir 18th, 1447 H
December 15th, 2025M

Approved by:

The Head of
English Education Department

Roswati., S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19760122200710

Supervisor

Abdul Hadi, M.A., Ph.D
NIP. 197301182000031001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis **“Exploring learning strategies used by successful English language learners: A case study at MAN 2 Pekanbaru”** written by Amanda Luviana, SIN. 12110421959. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Rajab 17, 1447H / Januari 06, 2026 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Rajab 17, 1447 H
Januari 06, 2026 M

Examination Committee

Examiner I

Cut Raudhatul Miski, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197901092009012011

Examiner II

Mainar Fitri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198105192014112001

Examiner III

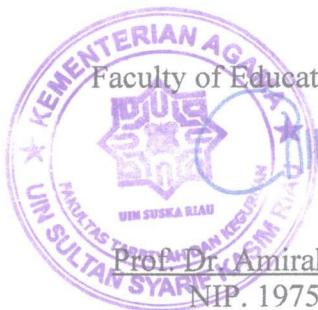
Rizki Amelia, S. Pd., M.Pd.
NIP. 198308202023212036

Examiner IV

Rizky Gushendra, S Pd. I, M.Ed.
NIP. 198208282008011008

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGMENT



In the name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful. All praise be to Allah SWT, the Most Gracious, and the Most Merciful. By His grace, guidance, and blessings, the author has finally completed a thesis entitled “Exploring Learning Strategies Used by Successful English Language Learners: A case Study at MAN 2 Pekanbaru.” This thesis is one of the academic requirements for obtaining a Bachelor of Education (S.Pd) degree in the English Education. Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. Prayers and greetings are always extended to the Prophet Muhammad SAW, who has brought humanity from a time of darkness to an era of enlightenment full of knowledge.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, Mr. Abdul Hamid Rizal and Mrs Ns. Uswatun Hasanah, S.Kep who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much Dad and Mom. Please keep becoming my inspiration. The researcher would like to show her gratitude to all the beloved people who have encouraged motivated and even helped the researcher finish the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. H. Raihani, M. Ed.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ph.D., as Vice Rector I; Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., as Vice Rector II; Dr. Harris Simaremare, M.T., as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.

2. Prof. Dr.Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., the Dean of the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr.Sukma Erni, M. Pd., as the Vice Dean I. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M. Pd., as the Vice Dean II. Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., as the Vice Dean III; and all the staff. Thanks for the kindness and encouragement.
3. Roswati,S.Pd.I.,M.Pd., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Cut Raudhatul Miski, S.Pd., M.Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Abdul Hadi, M.A., Ph. D., researcher supervisor who has provided guidance, criticism, time, advice, encouragement and motivation to researchers from the beginning of writing the thesis until completion. The researcher thanked him for being patient in guiding her and the researcher also apologized for her weakness.
6. All of the English Education Department lecturers at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau for sharing their knowledge and information on this research paper and thanks for their encouragement and help during the course.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. To the lecturers teaching pronunciation courses and English students involved, the author would like to express his gratitude for providing information and encouragement during the research.
8. Thank you to my beloved brother for the prayers, support, and encouragement given throughout the process of completing this thesis.
9. All of my beloved family, thank you for the prayers, support, and affection, which have greatly contributed to the completion of this thesis.
10. To my beloved friends throughout several semesters of university life, Lira Jumatri, S.Pd. who has always helped the writer, accompanied her through every joy and sorrow, provided constant support, and cared for her wholeheartedly. Rina Agustina, S.Pd., Iltha Aprilia, S.Pd., and Feby Sabrina Casalia, S.Pd., my first friends at university who have accompanied and supported the writer since the very beginning of her studies. Hesrian Tera, S.Pd. and Rima Rasifah, S.Pd. who have always been there for the writer and listened to her joys and complaints throughout her academic journey. Thank you for adding color to the writer's life and for being such wonderful friends.
11. To Mbak Kay and Mpitt, who have accompanied and encouraged the writer since the KKN program and have proven that there are KKN friends who do not become strangers after the program ends, and to the other KKN friends of Desa Selatbaru 2025 who have always motivated and supported the writer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. For all people that cannot be mentioned one by one who had given the researcher great support in carrying out finishing this thesis.
13. Thank you to myself for all the struggles, patience, and perseverance throughout my university journey until I was finally able to complete this thesis successfully. Thank you for enduring various challenges, not giving up on circumstances, and continuing to strive and learn until reaching this stage. All the processes, exhaustion, and prayers that were experienced are proof that effort and self-belief can lead to a proud achievement. Therefore, constructive comments, critiques and suggestions are appreciated very much. May Allah. Almighty, the lord of universe bless you all.

Pekanbaru, December 15th, 2025

The Researcher

Amanda Luviana
NIM: 12110421959

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Amanda Luviana (2025): Exploring Learning Strategies Used by Successful English Language Learners: A Case Study at MAN 2 Pekanbaru

This research aimed at identifying the learning strategies implemented by students classified as successful English language learners and the reasons for their use. This research focused on two main questions: 1. “what learning strategies were used by successful English language learners at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru?”, and 2. “why did successful English language learners at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru use these strategies?”. Qualitative approach was used in this research with a case study design. Participants were the eleventh and twelfth grade students at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru selected with purposive sampling technique. Data were collected through classroom observation and semi-structured interview with students and English teachers. The data obtained were analyzed with thematic analysis to identify key patterns and themes related to the use of learning strategies. The research findings showed that successful students in English language learning used a combination of direct and indirect learning strategies. Direct strategies included memory, cognitive, and compensatory strategies, while indirect strategies included metacognitive, affective, and social strategies. Students utilized digital media, engaged in independent practice, engaged in self-reflection, managed emotions, and built interactions with teachers and peers. The selection and implementation of these strategies were influenced with metacognitive awareness, prior learning experiences, motivation levels, and a supportive learning environment. Overall, it could be concluded that student success in learning English was determined not only with language ability, but also with their ability to select and apply learning strategies appropriately, consistently, and in accordance with their learning needs.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Amanda Luviana (2025): Eksplorasi Strategi Pembelajaran yang Digunakan oleh Pembelajar Bahasa Inggris yang Berhasil: Studi Kasus di MAN 2 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh siswa yang tergolong sebagai successful English language learners serta alasan penggunaan strategi tersebut. Penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan utama: 1. Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan oleh pembelajar bahasa Inggris yang berhasil di MAN 2 Pekanbaru? dan 2. Mengapa pembelajar bahasa Inggris yang berhasil di MAN 2 Pekanbaru menggunakan strategi-strategi tersebut? Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan penelitian adalah siswa kelas XI dan XII MAN 2 Pekanbaru yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas dan wawancara semi-terstruktur dengan siswa dan guru bahasa Inggris. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik guna menemukan pola dan tema utama terkait penggunaan strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berhasil dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan kombinasi strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung. Strategi langsung meliputi strategi memori, kognitif, dan kompensasi, sedangkan strategi tidak langsung mencakup strategi metakognitif, afektif, dan sosial. Siswa memanfaatkan media digital, melakukan latihan mandiri, menerapkan refleksi diri, mengelola emosi, serta membangun interaksi dengan guru dan teman sebaya. Pemilihan dan penerapan strategi tersebut dipengaruhi oleh kesadaran metakognitif, pengalaman belajar sebelumnya, tingkat motivasi, serta dukungan lingkungan belajar. Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya ditentukan oleh kemampuan bahasa semata, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran secara tepat, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أمندا لوفيانا، (٢٠٢٥): استكشاف استراتيجيات التعليم التي يستخدمها متعلمو اللغة الإنجليزية الناجحون: دراسة حالة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى تحديد استراتيجيات التعليم التي يطبقها التلاميذ المصنّفون ضمن المتعلمين الناجحين للغة الإنجليزية، وكذلك أسباب استخدامها لتلك الاستراتيجيات. يركز البحث على سؤالين رئيسين: ١. ما استراتيجيات التعليم التي يستخدمها متعلمو اللغة الإنجليزية الناجحون في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بكنبارو؟ ٢. لماذا يستخدم متعلمو اللغة الإنجليزية الناجحون في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بكنبارو هذه الاستراتيجيات؟. يعتمد هذا البحث على المنهج الكيفي بتصميم دراسة حالة. ويتمثل المشاركون في تلاميذ الصفين الحادي عشر والثاني عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بكنبارو، الذين تم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة القصدية. جمعت البيانات من خلال الملاحظة الصفية والمقابلات شبه المهيكلة مع التلاميذ ومعلمي اللغة الإنجليزية. ثم حُللت البيانات باستخدام التحليل الموضوعي لاستخلاص الأنماط والموضوعات الرئيسة المتعلقة باستخدام استراتيجيات التعليم. أظهرت نتائج البحث أن التلاميذ الناجحين في تعلم اللغة الإنجليزية يستخدمون مزيجاً من استراتيجيات التعليم المباشرة وغير المباشرة. وتشمل الاستراتيجيات المباشرة استراتيجيات الذاكرة، والاستراتيجيات المعرفية، واستراتيجيات التعويض، في حين تشمل الاستراتيجيات غير المباشرة الاستراتيجيات فوق المعرفية، والانفعالية، والاجتماعية. كما يستفيد التلاميذ من الوسائط الرقمية، ويمارسون التعلم الذاتي، ويطبقون التأمل الذاتي، ويديرون انفعالاتهم، ويننون تفاعلات مع المعلمين وزملائهم. ويتأثر اختيار هذه الاستراتيجيات وتطبيقها بالوعي فوق المعرفي، والخبرات التعليمية السابقة، ومستوى الدافعية، إضافة إلى دعم بيئة التعلم. وبصورة عامة، يخلص هذا البحث إلى أن نجاح التلاميذ في تعلم اللغة الإنجليزية لا يتحدد بالقدرة اللغوية وحدها، بل يتأثر أيضاً بقدرة التلاميذ على اختيار استراتيجيات التعليم المناسبة وتطبيقها بشكل صحيح ومتسق، وبما يتلاءم مع احتياجاتهم التعليمية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY

SUPERVISOR APPROVAL..... i

EXAMINER APPROVAL ii

ACKNOWLEDGMENT iii

ABSTRACT vii

LIST OF CONTENTS x

LIST OF TABLES xii

LIST OF APPENDICES xiii

CHAPTER I INTRODUCTION..... 1

A. Background of the Problem 1

B. Identification of the Problem 6

C. Limitation of the Problem..... 6

D. Formulation of the Problem 7

E. Objective of the Research 7

F. Significance of the Research..... 7

G. Definition of key terms 8

CHAPTER II LITERATURE REVIEW 10

A. Theoretical Framework..... 10

1. Language Learning Strategies..... 10

2. Successful English Language Learners..... 20

B. Review of Relevant Research 27

CHAPTER III RESEARCH METHOD 34

A. Research Design..... 34

B. Time and Location of the Research 36

C. Subject and Object 36

D. Participant of the Research 36

E. Technique of Data collection 37

F. Technique of Data Analysis 39

G. Data Trustworthiness 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	41
A. Findings.....	41
B. Discussion	75
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	80
A. Conclusion	80
B. Suggestion.....	81
REFERENCES.....	83
APPENDICES	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table III. 1 Students at MAN 2 Pekanbaru.....	39
Table IV.1 Summary data analisis research question 1	42
Table IV. 2 Summary Data Analisis Research Question 2	62





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

APPENDIX II Transcription Interview

APPENDIX III Interview Transcript

APPENDIX IV Documentation

APPENDIX V Thesis Guidance Letter

APPENDIX VI Research Letters



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

A learning strategy is a method, approach, or way of thinking that students employ to understand and pick up new knowledge and abilities. Students utilize this to improve the success, efficacy, self-direction, and transferability of language acquisition to different contexts. According to (O'Malley & Chamot, 1990), learning strategies are unique ways of thinking or doing things that people employ to understand, absorb, or remember new information.

The phrase "language learner strategies" refers to a combination of language use and learning methods; nevertheless, it can be difficult to distinguish between the two because there are instances in which using a second language can also present learning opportunities. Oxford (2017) defines strategies as the process of establishing objectives, choosing how to go forward with those goals, and assembling the necessary resources to carry them out. According to Wahyudin & Rido (2020), every learner employs certain strategies and styles.

Studies on student's language learning practices are a source of concern for several researchers. Lee (2016), who is interested in how language learners from various cultural backgrounds employ language learning strategies, examines how language learning strategies have evolved since the 1970s. When it comes to learning a second or foreign language, he discovered that a lot of researchers concentrate on how students absorb new knowledge and the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

methods they employ to comprehend, acquire, or retain it (Mandasari & Oktaviani, 2018).

However, Lee (2016) state that a researcher who focuses on language learning techniques employed by students from diverse cultural backgrounds, examined how language learning tactics have evolved since the 1970s. He discovered that a lot of study in the field of second or foreign language learning focuses on how learners process new information and the kinds of tactics they employ to comprehend, learn, or recall the information. Additionally, Aunurrahman, et al. (2013) discovered that students used three main tactics for learning English in their study on college students' strategies for learning the language, to which 201 college students responded. The three main techniques used were the cognitive, metacognitive, and compensatory strategies.

According to Bialystok (1978), language learning strategies were crucial in helping learners become more proficient in their second language in her theoretical model of second language acquisition. More precisely, according to her concept, language learning methods are useful but optional ways to improve a learner's production, expose them to more language, and methodically use their stored knowledge sources. Chang & Ying (2015) also conducted studies on how learners' motivation and language learning strategies affect students' academic performance.

Additional research on English language learning strategies, as reported by Diyono (2009), examines how EFL students can develop their vocabulary mastery through learning strategies. The research indicates that a number of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

factors are taken into account when learning a foreign language, including the language being learned, its duration, the learner's level of metacognitive awareness, age, sex, attitudes, personality traits, career orientation, language teaching methods, and task requirements.

Less successful language learners may benefit from the tactics that "good" language learners employ, as they may be doing something unique or distinct from bad language learners. The investigation of social, psychological, and affective factors that may help or hinder L2 accomplishment has therefore received a lot of attention. There have been numerous initiatives in the past few years to evaluate language learning strategies and investigate the possibility of strategy training.

Based on the study's findings, learning strategies play an important role in helping students understand, remember, and use a foreign language effectively. In learning English, students do not only rely on teachers or textbooks, but also on the strategies they use to plan, practice, and monitor their learning. Students who use appropriate learning strategies tend to be more independent, motivated, and successful in mastering English.

Based on preliminary observations at MAN 2 Pekanbaru, there were noticeable differences in students' English achievement. Some students were able to communicate fluently, understand texts easily, and perform well in English tests, while others experienced difficulties, even though they were taught by the same teachers using the same curriculum. Interviews with English teachers revealed that these successful students tended to apply learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategies. such as planning their learning, practicing English outside the classroom, monitoring their mistakes, and actively using English in daily activities. In contrast, less successful students often lack of the awareness of how to use learning strategies effectively.

Some previous studies have explored learning strategies and the effect of learning strategy in English learning. Those studies have shown about learning strategies that play crucial and significant role in the process of learning including in improving the language learning. Moreover, earlier investigators assembled a compilation of research studies on learner strategies and determined that the role of learning strategies is significant in the process of acquiring language skills.

Therefore, it is important to explore how successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru use learning strategies in their learning process. By understanding the strategies used by successful learners, this study can provide insights that may help other students improve their English learning outcomes.

Some research have been conducted by Gu, Y., & Johnson, R. K. (1996); Al Zahrani, S. M., & Chaudhary, A. (2022); Lawson, M. J., & Hogben, D. (1996); Ansarin, A. A., Zohrabi, M., & Zeynali, S. (2012). Most of the previous research has only focused on vocabulary learning strategy in general. Moreover, there are several studies that only focus on speaking learning strategies such as Gani, S. A., Fajrina, D., & Hanifa, R. (2015); Rachmawati, Y. (2013); Kehing, K. L., & Yunus, M. M. (2021); Cabaysa, C. C., & Baetiong,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L. R. (2010); Wael, A., Asnur, M. N. A., & Ibrahim, I. (2018). Then, there are several researchers who are researching this approach, namely language learning strategies (Hardan, A. A., 2013; White, C., 2008; Hismanoglu, M., 2000; Lestari, M., & Wahyudin, A. Y., 2020).

However, most previous research has focused on specific language skills such as vocabulary or speaking, without examining strategy use in a more comprehensive manner. For instance, Gu & Johnson (1996), Al Zahrani & Chaudhary (2022), and Gani et al. (2015) explored learning strategies related to vocabulary mastery or oral communication. While these studies offer valuable insights, they tend to overlook the broader and more integrated use of strategies across all aspects of language learning. This leaves a gap in understanding how successful learners apply multiple strategies in real-life classroom contexts to achieve high English proficiency.

Moreover, Skehan (1989) emphasized that even if learners are aware of certain strategies, they may still fail to apply them effectively due to limited language proficiency or contextual barriers. Vandergrift (1997) also noted that while both successful and less successful learners use strategies, it is the purposeful, consistent, and flexible use of strategies that distinguishes successful learners.

A central issue is that students often face difficulties selecting and applying strategies that align with their individual learning styles and needs. This mismatch can hinder their overall learning efficiency and outcomes. Given this

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gap, there is a need to explore how successful learners navigate and implement learning strategies in an authentic educational setting.

Therefore, this study aims to explore the learning strategies used by successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru, in order to gain deeper insights into what makes these learners effective, and how their strategies can serve as a model for others.

B. Identification of the Problem

Because language learning strategies stimulate motivation through understanding and applying strategies, especially when looking at progress in language skills, of course, there are many obstacles felt by students, such as a lack of understanding about the diversity of strategies, difficulty finding learning strategies that suit their learning style, a lack of motivation to apply learning strategies seriously, difficulty in implementing learning strategies due to emotional pressure or stress, and having limited access to learning resources, such as books, online materials, or practical activities.

However, it turns out that this problem can be overcome by providing educational awareness to students regarding the various language learning strategies that are available. Seminars, workshops, or educational materials can help them understand how to use these strategies.

C. Limitation of the Problem

This research is limited to the learning strategies used by successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru. The study focused on students in Grade XI and Grade XII who were categorized as successful learners based

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

on their academic performance and participation in the international class. The learning strategies examined in this study are based on Oxford's (1990) classification, which includes direct and indirect strategies. Other factors such as teaching methods, curriculum, and school facilities are not the main focus of this study.

D. Formulation of the Problem

Based on the focus of the research problem above, the researcher formulated the problem into the research questions as follows:

1. What are learning strategies used by successful English Language learners at MAN 2 Pekanbaru?
2. Why do the successful English Language learners at MAN 2 Pekanbaru use those strategies?

E. Objective of the Research

The objectives of the study are formulated as follows:

1. To identify what learning strategies are most suitable for successful English Language learners at MAN 2 Pekanbaru
2. To explain the reasons why successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru use those strategies

F. Significance of the Research

Based on the objectives stated above, this study attempts to explore language learning strategies that are successfully used by students in the English Education Department. In terms of theoretical significance, this study

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

is intended to understand more about language learning strategies used by successful language learners at MAN 2 Pekanbaru.

In terms of practical significance, this research will be helpful to educators and academic institutions in understanding and developing effective strategies to make students aware of appropriate strategies for learning English. The results of this research will provide valuable insights for the students at MAN 2 Pekanbaru in designing successful strategies for successful language learning.

G. Definition of key terms

Related to the title of this research, many terms are involved. Therefore, each term needs to be defined with the aim of avoiding misunderstandings and misperceptions of these terms. The definition of the key terms to be used in the study is presented as follows:

1. Language Learning strategies

According to Jihad & Haris (2013), the learning strategy is “a method of activity management that integrates the order of activities, how to arrange learners and learning materials, tools and materials, and the amount of time spent on the learning process in order to successfully and efficiently meet the stated learning objectives”.

2. Successful Learners

Successful learners in the realm of education are characterized by their adept mastery, comprehension, and practical application of pertinent knowledge and skills. They showcase a robust enthusiasm for learning,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

employ effective learning approaches, and show adaptability in diverse educational settings. These accomplished learners not only excel academically but also showcase critical thinking, problem-solving abilities, and the capacity to apply their knowledge in real-life scenarios (Ormrod, J. E. 2015). In this study, successful English language learners refer to students in the international class at MAN 2 Pekanbaru who were selected through TOEFL tests, English interviews, and regular IELTS assessments.

3. Case study

A case study is an empirical investigation that examines a current phenomenon in its true context, especially when the distinction between phenomenon and context is not immediately apparent and relies on multiple sources of evidence (Yin, 1994 in Rhee, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. Language Learning Strategies

a. Definition of language learning strategies

Language learning strategy is defined by Cohen (1998) as "those processes which are consciously selected by learners and which may result in action taken to enhance the learning or use of a second or foreign language through the storage, retention, recall, and application of information about that language" (as cited in Root, 1999). This definition complements the education strategy. In order to make learning "easier, faster, more enjoyable, more self-directed, more effective, and more transferable to new situations," the learner was performing the acts themselves (Oxford, 1990, p. 8).

In addition, the term strategy in Greek is *strategia*, which means "steps or actions taken in war as a tactic to face the enemy," which is the origin of the word "strategy" (Oxford, 2003). "Specific actions, behaviors, steps, or techniques such as seeking out conversation partners or giving oneself encouragement to tackle a difficult language task used by students to enhance their own learning" is how learning strategies are defined in the context of education (Scarcella & Oxford, 1992, as cited in Oxford, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

According to Darmasyah (2010), the key components of a successful learning approach are perspective, cognition, patterns, and direction. In the meantime, according to Yongqi Gue (2003), students must use a learning method in order to finish a task. According to O'Malley and Chamot (1995), a learning strategy is a unique way of thinking and doing that people employ to understand, absorb, and remember new information. Cook (2008) defines learning methods as the learner's decision regarding how to use and acquire the language. From the previous definition, it is clear that a learning strategy is what students use to finish a learning activity and facilitate learning effectively.

Drawing from explanations provided by experts, it can be condensed that language learning strategies encompass all the behaviors, steps, techniques, and thoughts employed by learners during the language learning process with the aim of enhancing language acquisition. Language learning strategies involve the conscious and semi-conscious thoughts and behaviors adopted by learners with the explicit intention of improving their knowledge and comprehension of a target language, as articulated by Cohen (2010). Oxford elucidates that the term 'strategy' originates from the ancient Greek word "strategos" primarily associated with war and denoting generalship or the art of war. This term extends its influence to various contexts,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

including education. Oxford further categorizes learning strategies into two principal groups.

b. Characteristics of Language Learning Strategies

According to Oxford, R. L. (1990) when learning a new language, the primary objective is to become communicatively competent, and there are various tactics involved in getting there. In addition to discussing cognitive components, language learning strategies cover a wide range of student characteristics, including emotive, social, and metacognitive.

While the language itself has a direct influence and both have an equal position to assist one another, these other factors have an indirect affect on students' learning. Not every tactic used in language learning is obvious. Some methods, like memorization or strategies used outside of class, are invisible even when the lecturer closely monitors them. When techniques are applied, they are typically applied intentionally. Strategy training is required to acquire and use appropriate strategies in each circumstance so that one can employ them consciously. Many situations call for the application of many strategies.

c. Types of Language Learning Strategies

In the journal of Language Learning Strategies Among EFL/ESL Learners: A Review of Literature, language learning strategies have been classified into five groups by Stern (1992)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Strategies in management and planning that enable learners to align with their individual learning goals and take charge of their own learning.
- 2) Cognitive strategies encompass the methods and actions that learners utilize to acquire, retain, and address materials and problem-solving tasks.
- 3) Communication strategies encompass the utilization of either spoken or non-spoken means to facilitate the effective exchange of information.
- 4) Strategies for interpretation that oversee the progress of learners and assess their achievements.
- 5) Affective strategies aim to heighten learners' awareness of emotions such as unfamiliarity or confusion, seeking to foster positive sentiments toward the target language during learning activities.

According to O'Malley et al. (1985) language learning strategies are divided into three categories which includes: Metacognitive Strategies, Cognitive Strategies, and Socio-affective Strategies.

1) Metacognitive Strategies

This strategy involves tasks such as devising a learning plan, contemplating the learning journey, implementing required adjustments, and evaluating the learning outcome upon completing an activity. Instances of this strategy include self-monitoring and planning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

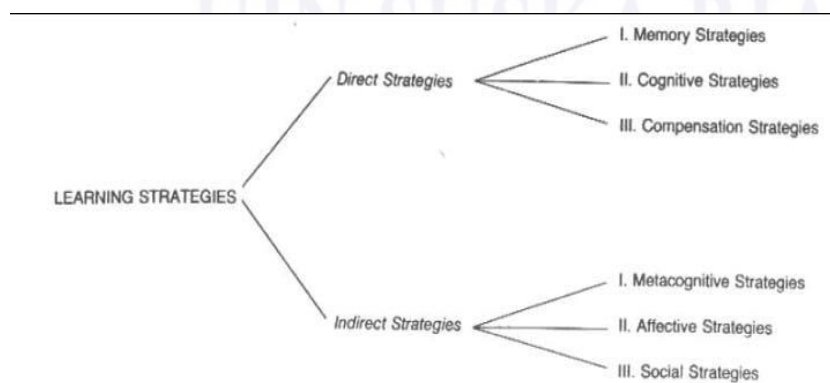
2) Cognitive strategies

Through employing this strategy, there are reduced and more concentrated learning assignments, facilitating a direct engagement with the course material. Examples of this method include the repetition of content and the practice of drawing inferences.

3) Socio-Affective strategies

This type of strategy is closely associated with social engagement and interaction with others. Instances of socio-affective strategies include collaboration and seeking clarification through questioning (O Malley & Chamot)

Oxford introduced an alternative classification of language learning strategies. According to her, these strategies are categorized into two main types: direct strategies and indirect strategies. Direct strategies are further segmented into three subtypes, namely memory strategies, cognitive strategies, and compensation strategies. Meanwhile, indirect strategies are also divided into three subtypes, encompassing metacognitive strategies, affective strategies, and social strategies.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. The Function of Language Learning Strategies

English language learning strategies are the conscious and semi-conscious ideas and behaviors that learners employ to help them learn and utilize English more effectively. Their functions are multifaceted and have a major impact on learner autonomy and achievement (Oxford, 1990). Here's an overview of essential functions:

1) Improving comprehension.

- a) **Understanding Input:** Strategies such as background knowledge, prediction, inference from context, and comprehension monitoring assist learners in making sense of spoken and written English. (O'Malley & Chamot, 1990).
- b) **Improving Listening Skills:** Strategies include focusing on keywords, identifying the core concept, and employing nonverbal indicators help you understand spoken English. (Chamot, 2001).
- c) **Improving Reading Comprehension:** Strategies such as skimming, scanning, assessing text structure, and determining the author's goal make it easier to grasp written English. (Cohen, 2011).

2) Improving production

- a) **Improving Speaking Fluency and Accuracy:** Strategies like as planning before speaking, practicing pronunciation, using circumlocution, and self-correction assist learners in more

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

successfully expressing themselves in spoken English (Griffiths, 2008).

- b) Improving Writing Skills: Strategies such as brainstorming, planning, writing, revising, and using dictionaries and grammatical tools help to improve written English (Cohen, 2011).
- 3) Managing Learning.
- a) Planning and Goal defining: Strategies such as defining realistic learning goals, creating study schedules, and identifying learning resources assist students in gaining control of their learning process (Oxford 1990).
 - b) Organizing and Managing Learning: Strategies such as keeping vocabulary notebooks, employing flashcards, and constructing mind maps help to organize and remember new material (Chamot 2001).
 - c) Monitoring and Evaluating Learning: Strategies such as self-assessment, error analysis, and feedback help students track their progress and identify areas for improvement (O'Malley & Chamot, 1990).
- 4) Developing Affective and Social Strategies:
- a) Emotion Management: Strategies such as lowering anxiety, enhancing motivation, and having a positive attitude toward

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learning help to create a more conducive learning environment (Oxford, 1990).

- b) Promoting Collaboration: Strategies such as working with peers, asking assistance from others, and participating in group activities improve learning through social interaction (Chamot 2001).

e. Rationale for using Language Learning Stragies

This section discuss the rationale for why successful language learners use certain learning strategy.

Learning styles are defined as the consistent and preferred approaches individuals employ in perceiving, processing, and organizing information (Kolb, Felder & Silverman, 1988). As emphasized by Jamulia (2018), learners possess distinct and individualized characteristics that educators must acknowledge within the instructional process. Among these characteristics, learning styles represent a critical determinant of students' academic achievement. In the context of language learning, learning styles are typically classified based on perceptual preferences, which represent the most effective manner for students to acquire information. A typical approach categorizes learning modes as visual, auditory, and kinesthetic (Reid, 1995; Jamulia, 2018).

On the other hand, Language learning strategies (LLS) are defined as specific actions, mental processes, and behaviors that learners

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

consciously or semi-consciously employ to facilitate the acquisition and use of a language (Oxford, 1990). Unlike learning styles, which represent relatively stable and innate preferences, LLSs are flexible and teachable techniques that learners can intentionally select and implement to accomplish particular language learning objectives (Cohen, 2011).

The rationale for using specific language learning strategies in this study is based on six interrelated factors that influence students' choice, use and success in using these strategies:

1) Perceived Effectiveness.

Students' perceptions of the effectiveness of a strategy strongly influence whether and how consistently they use it. When students believe that a particular technique will yield positive results-for example, improving reading comprehension they are more likely to adopt and persist with the strategy (Oxford, 1990).

2) Metacognitive Awareness.

Metacognitive awareness refers to students' ability to think about and regulate their own cognitive processes. Students who monitor, plan, and evaluate their strategy use can adjust tactics in real time to improve learning outcomes (Flavell, 1979; O'Malley & Chamot, 1990).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Prior Learning Experiences.

Past experiences shape learners' expectations and preferences for strategy use. A learner who has successfully used skimming to understand the main ideas in a text, for example, will be more likely to apply skimming in future reading tasks (Anderson, 2002).

4) Task and Goal Alignment.

According to goal-setting theory, clear and specific goals guide the learner in choosing the most appropriate strategy for a given task. When strategies are aligned with learning objectives - such as planning a speaking task with a predetermined vocabulary list - learners are more focused and effective (Locke & Latham, 2002).

5) Motivation and Self-Efficacy.

Students' beliefs in their ability to execute strategies (self-efficacy) and their broader motivation strongly influence strategy adoption. High self-efficacy encourages students to try new techniques and persist despite challenges (Bandura, 1997).

6) Environmental and Instructional Influence.

The learning environment including teacher support, collaboration with peers, and availability of resources plays an important role in facilitating strategy use. Social scaffolding from peers or more knowledgeable instructors can help learners internalize and apply strategies more effectively (Vygotsky, 1978).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Since learning styles frequently affect the selection and use of learning strategies, there is a connection between these two ideas. What this means is that learners' preferred learning styles often influence the strategies they employ. For example, although an auditory learner could rely more on listening exercises or conversations, a visual learner might prefer methods that use charts, pictures, or color-coded notes. According to Cohen and Weaver (2006), "Learners' styles often influence the types of strategies they are most likely to use," confirming this connection. For instance, auditory learners might choose listening-based tactics, whereas visual learners might favor reading and image-based strategies. Oxford (2003) also emphasizes that "learning styles serve as a filter through which learners choose and implement language learning strategies." Therefore, styles affect how often and what kind of strategies are used.

2. Successful English Language Learners

a. Definition of Successful English Language Learners

Successful learners in the realm of education are characterized by their adept mastery, comprehension, and practical application of pertinent knowledge and skills. They showcase a robust enthusiasm for learning, employ effective learning approaches, and show adaptability in diverse educational settings. These accomplished learners not only excel academically but also showcase critical thinking, problem-solving

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abilities, and the capacity to apply their knowledge in real-life scenarios (Ormrod, J. E. 2015).

Successful English language learning strategies are characterized as goal-oriented and conscious or semi-conscious actions, cognitive processes, and behaviors used by learners to improve their English language acquisition and use. These strategies are generally distinguished by metacognitive control, which entails planning, monitoring, and analyzing one's own learning process in order to reach specific language learning goals. (Oxford 1990).

According to Chammot and O'Malley (1994) Successful English language learning strategies include a variety of contextually relevant and adaptable approaches that learners use to address unique challenges and problems faced when learning and using English. These methods are not used at random, but rather are selected and adapted based on the specific learning goal, individual learning style, and learning environment demands.

Successful English language learning strategies entail the integrated and coordinated application of diverse cognitive, metacognitive, social, and emotional strategies in order to maximize learning outcomes and develop total English language competency. These tactics function together, rather than alone, to facilitate the learning of linguistic information, the development of communicative competence, and the promotion of learner autonomy (Cohen 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Successful English Language Learners at MAN 2 Pekanbaru are students who have successfully passed the selection process to enter the international class. This selection process is conducted from the beginning through several stages, such as a TOEFL test and an English interview. From the outset, students in the international class are separated from those in regular classes. In addition, each semester the international class administers an IELTS test to all its students in order to familiarize them with the academic use of English. To further develop their English language proficiency, the students actively participate in various competitions, such as debates, storytelling, and other English related contests.

b. Characteristics of Successful English Language Learners

Achieving success as a learner involves more than just excelling academically; it encompasses a comprehensive approach to education. Successful individuals not only master their subjects but also engage in critical thinking, effective communication, and collaborative efforts. They exhibit curiosity, self-motivation, and a willingness to embrace challenges for personal growth. Adaptable and resilient, these learners are committed to lifelong learning, continuously acquiring knowledge and skills. Beyond academic achievements, they make positive contributions to their communities by applying their learning in real-world situations and nurturing a fervor for ongoing personal and intellectual advancement.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

According to Dweck, C. S. (2006), There are several characteristics of Successful Learners, namely :

- 1) Intrinsic Motivation: Accomplished learners exhibit a true enthusiasm for gaining expertise and abilities, propelled by inner elements like inquisitiveness, fascination, and an aspiration for individual development.
- 2) Effective Time Management: They showcase the capacity to prioritize tasks, establish objectives, and effectively organize their time, enabling concentrated and fruitful learning encounters.
- 3) Critical Thinking Skills : Successful learners possess the ability to critically analyze information, establish connections between concepts, and utilize their knowledge to address intricate problems successfully.
- 4) Adaptability: They demonstrate versatility and the ability to adapt in various learning settings, easily modifying their methods for different subjects, challenges, and collaborative situations.
- 5) Resilience : Successful learners see obstacles as chances to learn and develop. They persist in the face of difficulties, maintaining a constructive outlook as they strive to overcome challenges.
- 6) Effective Communication: They have the ability to express their thoughts and ideas clearly, whether through written or spoken communication. Furthermore, accomplished learners actively participate in collaborative conversations with their peers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Self-Regulation: They exhibit discipline and control over themselves, effectively handling distractions and maintaining concentration on their educational objectives.
- 8) High motivation and a positive attitude: Successful English language learners often demonstrate a strong desire to learn and utilize the language, as well as a positive attitude toward the learning process and the target culture. This innate incentive drives their perseverance and engagement, especially when faced with obstacles
(Dörnyei, 2001).
- 9) Active and Strategic Learners: These students take an active role in their learning by utilizing a variety of successful learning tools. They are aware of their learning preferences, adopt tactics that work best for them, and are not afraid to try new approaches to improve their language acquisition (Oxford, 1990).
- 10) Effective communicators and risk-takers: Successful learners value communication and are prepared to take risks with the language, even if it means making mistakes. They actively seek opportunities to practice speaking and interacting in English, seeing mistakes as a necessary part of the learning process and an opportunity to grow.
(Rubin & Thompson, 1994).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. The Categories of Successful Learners

In addition according to Dweck, C. S. (2006), The categories of successful learners are as follows :

- 1) Innovative Learners : These students show creativity and originality in their approach to studying English. They are not afraid to experiment with language, find new ways to practice, and think outside the box to tackle language acquisition obstacles. This corresponds with a growth attitude, as errors are viewed as opportunities for creative issue solving.
- 2) Collaborative Learners : These students actively participate in the learning process by interacting with their peers and teachers. They recognize the importance of teamwork, seek out opportunities for group projects and debates, and benefit from the different viewpoints of others. This aligns with a development mindset since it recognizes that interaction and shared experiences can often boost learning.
- 3) Reflective Learners : These students consciously reflect on their learning experience. They track their progress, evaluate their own strengths and weaknesses, and adjust their techniques based on self-evaluation. This is an important part of a growth mindset, in which learners are conscious of their progress and take charge of their education.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) **Adaptable Learners** : These students are adaptable and may change their learning tactics and approaches to new learning contexts, objectives, and obstacles. They are tenacious in the face of adversity and may devise new ways to learn when their previous approaches fail. This strongly represents a development mindset, in which failures are viewed as opportunities to learn and adapt.
- 5) **Technologically Proficient Learners** : These students effectively use technology to boost their English language learning. They are comfortable using digital resources, online platforms, and various applications to obtain instructional materials, practice skills, and connect with other students. While not a major component of Dweck's early work, a growth mindset would urge people to embrace new tools and technology as opportunities for advancement.
- 6) **Ethical Learners** : These students approach language learning with honesty and respect for others. They recognize the value of academic honesty, are culturally sensitive, and use their linguistic skills properly. This coincides with a growth mindset since it emphasizes the development of well-rounded persons who make meaningful contributions.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Relevant Research

Many researchers already conducted about language learning strategy, this section will present review of relevant studies about learning strategies of successful English language learners. This section consists of studies relevant to this topic based on studies conducted in several countries

The first research includes a review of international studies, namely Colombia is entitled Language Learning Strategies research in English as foreign language contexts: A systematic literature review by Domínguez & Juanías (2023). Conducted a systematic literature review of 42 studies published between 2017 and 2023 focusing on LLS in EFL contexts. The review revealed that most LLS research employed quantitative, descriptive, and correlational designs, often examining the relationship between strategy use and variables such as proficiency, motivation, age, and gender. Oxford and Amerstorfer (2020) emphasized the need for more qualitative and in-depth approaches to understand how learners select and adapt strategies based on personal and cultural factors. This study highlights the research gap in qualitative exploration of learners' strategy use.

The second research includes a review of international studies from Saudi Arabia is entitled Assesing language learning strategies employed by university English major students in Saudi Arabia by Alrashidi (2022). The researcher investigated the types and frequency of LLS used by 256 English major university students in Saudi Arabia using a quantitative method and the SILL questionnaire. The findings showed that metacognitive strategies were used

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

most frequently, while memory strategies were least used. The study also found that higher proficiency learners and female students employed strategies more frequently. This research is relevant as it demonstrates how proficiency and gender influence LLS use in higher education contexts.

The third research includes a review of international studies from Thailand is entitled Choices of Language Learning Strategies and English Proficiency of EFL University Learners by sukying (2021). The researcher examined the choice of LLS and their relationship with English proficiency among 1,523 Thai EFL university students using a questionnaire-based survey. The results indicated a moderate level of strategy use, with affective strategies being the most frequently employed. A significant correlation was found between LLS use and English proficiency. The study concludes that learners' strategy use is influenced by both individual and contextual factors, supporting the importance of strategy awareness in language learning.

The fourth research includes a review of international studies from Malaysia with the title Language Learning Strategies Used by ESL Undergraduate Students by Chanderan and Hashim (2022). The researcher explored LLS used by 200 ESL undergraduate students in a private university in Selangor, Malaysia, through a quantitative survey adapted from SILL. The findings showed that students relied on preferred strategies to enhance their English proficiency. This study suggests that teachers should design instructional practices aligned with students' strategic preferences, which is relevant to the pedagogical implications of the present research.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The fifth research includes a review of international studies from Malaysia with the title Examining Language Learning Strategies (LLS) through the lens of Gen Alpha ESL Learners by Khirzani, et al. (2023). The researcher investigated LLS among Generation Alpha ESL learners in Malaysia, focusing on speaking skills. Using a quantitative method with 50 proficient primary school students, the study found that metacognitive and social strategies were most frequently used, while affective strategies were least employed. The study highlights the influence of digitalization on learners' strategy choices and emphasizes the need for instructional approaches that align with learners' digital learning environments.

The sixth research includes a review of national studies from Indonesia with the title Learning Strategies Used by Male and Female Students In Developing English: A Case Study at Syahid University of Surakarta by Dian Muhammad Rifai & Musta'an (2019). The researcher conducted a qualitative case study in Indonesia to analyze learning strategies used by male and female students at Sahid University of Surakarta. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and document analysis. The findings revealed that female students used learning strategies more frequently and consistently than male students. This study is relevant as it confirms gender differences in LLS use and supports the qualitative approach adopted in the present research.

The seventh research includes a review of national studies from Indonesia with the title Language Learning Strategies in English as a Foreign

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Language Classroom in Indonesian Higher Education Context by Firima Zona Tanjung (2018). The researcher examined the influence of age on LLS use among English department students at a public university in Indonesia using a descriptive survey design and SILL. The results indicated that students employed a combination of strategies, and age differences affected strategy preference. The study recommends integrating LLS instruction into the curriculum, aligning with the current research's focus on learner characteristics.

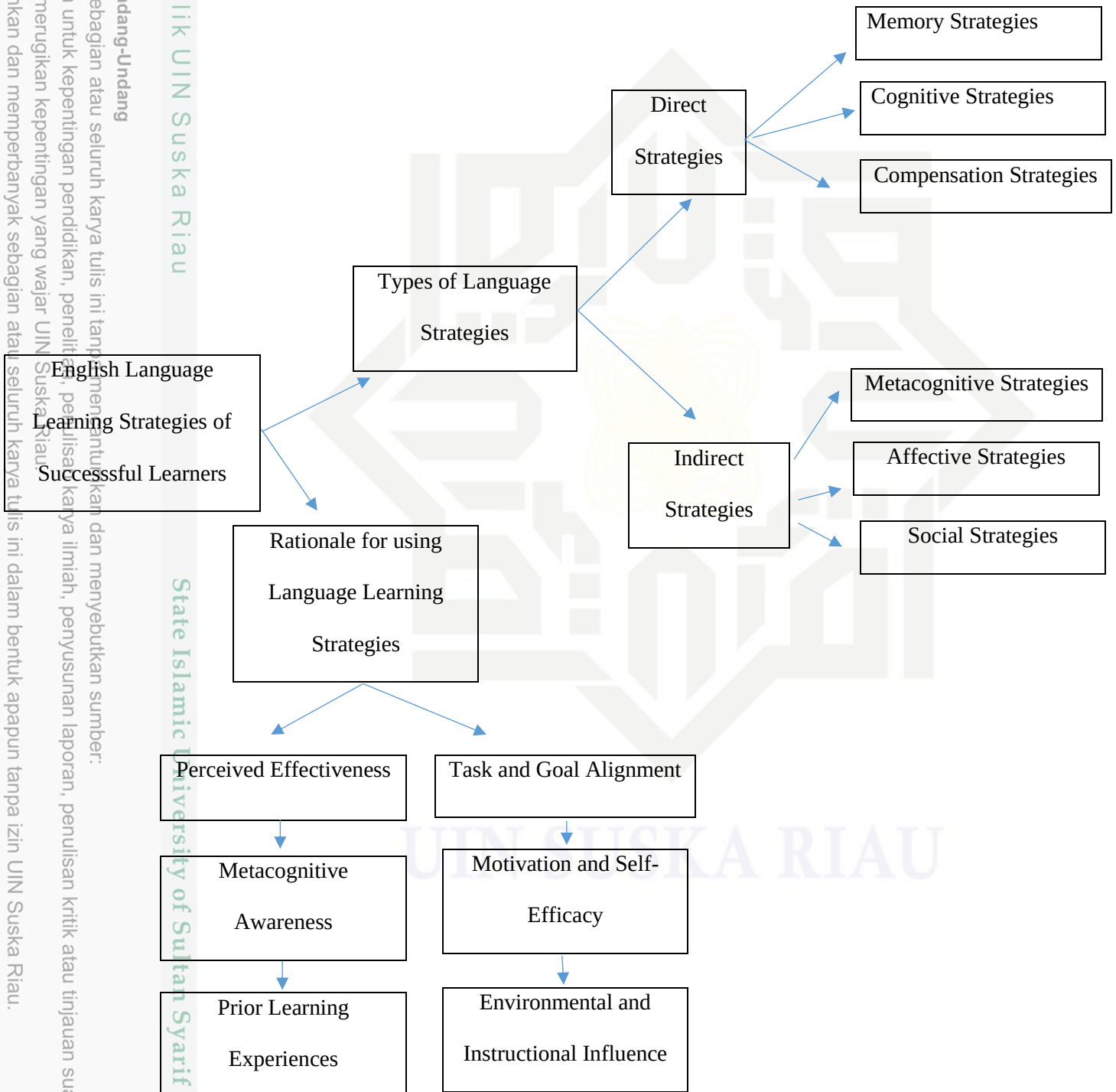
The eight research includes a review of national studies from Indonesia with the title The Learning Strategies Used by EFL Students in Learning English by Santika, et al. (2019). The researcher investigated the differences in LLS use between successful and unsuccessful EFL students at a senior high school in Indonesia using a quantitative survey method. The findings showed that successful learners employed learning strategies more frequently and effectively than unsuccessful learners. This study is closely related to the present research as it highlights the role of learning strategies in distinguishing successful language learners.

Conceptual Framework

This part describes about a conceptual framework to describe and provide a theoretical framework to avoid misunderstandings and misinterpretations in this study as a figure below.

Figure II. 1

Conceptual Framework of Learning Strategies





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This study explores the learning strategies used by successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru, with the theoretical and conceptual framework serving as the basis of the research. This framework consists of two main components: the types of language learning strategies and the rationale for using these strategies.

Language learning strategies are classified into direct and indirect strategies (Oxford, 1990). Direct strategies include memory, cognitive, and compensation strategies, while indirect strategies consist of metacognitive, affective, and social strategies. These categories represent the main forms of strategic behavior used by successful learners.

The use of both direct and indirect strategies supports learner autonomy and enhances the effectiveness of the language learning process. Proficient learners tend to use a wide range of strategies, enabling them to acquire, process, and apply the target language more effectively (Griffiths, 2008; Cohen, 2011).

The use of these strategies is influenced by several interrelated factors, namely perceived effectiveness, metacognitive awareness, motivation and self-efficacy, prior learning experiences, and environmental and instructional support. Learners tend to use strategies they believe are effective, and those with higher awareness and motivation are more able to plan, monitor, and evaluate their learning. In addition, supportive learning environments and positive learning experiences encourage the consistent use of strategies.

Therefore, these factors explain why successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru apply a combination of direct and indirect strategies in their English learning process.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. Research Design

This research used qualitative research with a case study research design. According to Creswell (2016) qualitative research is a type of research that explores and understands meaning in a number of individuals or groups of people who come from social problems. Qualitative research can generally be used for research about people's lives, history, behavior, concepts or phenomena, social problems, and others. Meanwhile, according to Zulkarmain (2021), qualitative research is a type of research that aims to achieve a deep understanding of the phenomena experienced by research subjects, such as actors, perceptions, motivations, and actions, in a holistic way. One of the reasons why using a qualitative approach is the researcher's experience where this method can find and understand what is hidden behind phenomena that are sometimes difficult to understand.

The type of qualitative research used by researcher in this research is a case study. Case study is used as the research design for this study, as it aims to answer the research questions by describing and exploring the use of strategies by successful learners. The type of case study used by researchers is an exploratory case study. Exploratory case studies are usually the precursor to large-scale formal research projects (Yin, 1984). According to Kuong (2009), exploratory case studies are conducted to explore any phenomenon in the data that serves as a point of interest to the researcher who has the objective that

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

further investigation is needed. A case study is a study that explores a case in depth, collecting information completely by using various data collection procedures based on a predetermined data collection procedures based on a predetermined time. This case can be an event, activity, process, and program (Creswell, 2016). According to Patton (1990), case studies are very useful for gaining an in-depth understanding of a particular individual, problem or situation.

In particular, a case study is a broad term used to investigate an individual, group, or phenomenon. More specifically, it typically involves a thorough analysis of a particular individual, group, organization, or phenomenon. This process entails gathering comprehensive information and scrutinizing various facets of the case to acquire insights and make informed conclusions.

Case studies are summaries and analyses of a problem or specific instance in the field of education that are intended to identify, investigate variables and structures, evaluate performance, as well as gauge satisfaction or advancement (Yin, 2016). As a result, case studies provide scholars with a useful way to delve deeply into actual circumstances, reveal intricate relationships, and offer in-depth insights that can guide theory, practice, and decision-making across a range of fields. Therefore, choosing a case study as a research strategy is to understand in depth about exploring learning strategies used by successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Time and Location of the Research

This research was conducted in August–September 2025. The place of this research was MAN 2 Pekanbaru on Diponegoro Street, No. 55, Sail, Pekanbaru, Riau 28131. The researcher chose this location because it was easy for the researcher to conduct the research. This was supported after the researcher made observations and found research problems at MAN 2 Pekanbaru.

C. Subject and Object

The subject of this research were the students at MAN 2 Pekanbaru. The object of this research was the Language learning strategies used by successful English Language learners at MAN 2 Pekanbaru.

D. Participant of the Research

Creswell (2013) states that in qualitative research, participants are individuals who actively participate in research to learn about the experiences, views, and subjective meanings associated with research subjects. To help researchers understand the phenomenon being studied, they share their knowledge and interpretations. The participants of this research consisted of seven successful English language learners from Grade 11 and Grade 12 of the International Class at MAN 2 Pekanbaru and one English teacher.

The students were selected using purposive sampling, based on their academic achievement, IELTS/TOEFL results, and placement in the international class. The researcher employed purposive sampling techniques in selecting the research subjects. According to Sugiyono (2019), purposive

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling is a method in which researchers carefully consider which participants will provide the best understanding of the phenomenon under study.

The selection of eleventh and twelfth grade students was based on pedagogical and methodological considerations. Students at these levels have experienced English learning for a longer period, allowing their learning strategies to become more stable and well developed. In addition, they have undergone various academic evaluations such as TOEFL and IELTS tests in the international class, as well as participation in English-related academic activities and competitions, which makes it easier to identify students who can be categorized as successful English language learners. Moreover, students in grades XI and XII have reached a more mature cognitive and metacognitive stage, enabling them to reflect on their learning processes, explain the strategies they use, and express their learning experiences clearly during interviews. Therefore, selecting these grade levels ensured that the data collected truly represented the learning strategies of successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru.

E. Technique of Data collection

In this research, the researcher used two types of techniques in collecting the data. Two types of techniques in collecting the data is observation and interview, as follows:

1. Observation

Observation involves gathering direct and unstructured information through direct experience at the research site, focusing on non-participant

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observation, observer perspective, and field notes that provide detailed descriptions along with contextual information. In this study, observation focused on the learning strategies used by successful students in English at MAN 2 Pekanbaru, with the aim of finding out the strategies that are suitable for their learning style. The researcher acted as a non-participant observer, observing two classes in the school to identify the learning strategies used in English learning.

2. Interview

Interview is a data collection technique which researchers can conduct face to face interviews with participants (Creswell, 2016). One way to get in depth information in the classroom is to interview the students concerned and the teacher to find out which students are suitable for this study. In this research, Interviews were conducted in a semi structured interviews, where the researcher using a framework of questions to ask and questions can be developed so that the researcher can get information about the learning strategies used by successful English language learners.

The interviews that the researcher used were divided into two parts:

- a. Semi structured student's interview.

The researcher conducted semi structured individual interviews with 7 students from each class, allowing the researcher to ask follow up questions based on their answers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III. 1
Students at MAN 2 Pekanbaru

No	Class	Total
1	XI	7
2	XII	7
Total		14

- b. In depth teacher interview.

The researcher interviewed the teacher to get information on which students are suitable for the researcher's study.

F. Technique of Data Analysis

In this study, the researcher used thematic analysis to examine data from interviews with Teacher and students. Braun and Clarke (2014) explain that this method helps identify and describe patterns or themes in qualitative data. The steps taken by the researcher included transcribing the interview recordings so that all important information was documented, rereading the transcripts to understand the context, and coding sections that were relevant to the teaching of English pronunciation. These codes were then grouped into main themes that represent the participants' experiences and perspectives (Nowell et al., 2017).

The researcher also engaged in self-reflection to ensure that personal biases did not affect the analysis, allowing the interpretation to remain objective (Saldana, 2016). By understanding the social and cultural background of the participants, the researcher gained deeper insight into how pronunciation teaching influences university students as future teachers. Through these steps,

the researcher successfully carried out an in-depth thematic analysis to enhance understanding of English pronunciation instruction.

G. Data Trustworthiness

This research uses a qualitative approach and emphasizes how important it is to have trust in field data. Moleong (2010) states that trustworthiness refers to conditions that show true value, provide a deep understanding of what is true, provide a deep understanding of how it is done, and allow outsiders to make consistent and neutral decisions about findings and conclusions.

The validity technique employed in this study is triangulation, which, according to Moleong (2010), is a method used to verify the credibility of data by utilizing external elements for cross-checking or comparison. This triangulation method involves comparing data obtained through different approaches and drawing on various informants such as students, principals, and teachers to ensure the accuracy of the information gathered from the primary informants.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

Based on the findings of this study, this study provides an answer to the first research question concerning the learning strategies employed by successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru. It can be concluded that successful English language learners at MAN 2 Pekanbaru employ a combination of direct and indirect learning strategies in their English learning process. In response to the first research question, the data from classroom observations and interviews reveal that students actively use direct strategies, including memory, cognitive, and compensation strategies, as well as indirect strategies, namely metacognitive, affective, and social strategies. These strategies are reflected in activities such as utilizing digital media, practicing independently, using contextual clues when facing vocabulary gaps, reflecting on learning progress, managing anxiety, and actively interacting with teachers and peers.

In answering the second research question, the findings indicate that students use these strategies because they are perceived as effective, practical, and suitable for their learning needs. The choice of strategies is influenced by metacognitive awareness, prior learning experiences, motivation, and a supportive learning environment. Students consciously select strategies that help them understand materials more deeply, retain vocabulary, regulate emotions, and enhance communication skills.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

These findings are strongly supported by Oxford's (1990) theory, which states that successful language learners tend to use a wide range of direct and indirect strategies to facilitate language acquisition and learner autonomy. Additionally, O'Malley and Chamot (1990) emphasize that effective learners are distinguished by their ability to plan, monitor, and evaluate their learning, which aligns with the dominant use of metacognitive strategies found in this study.

Overall, this study confirms that success in learning English is not determined solely by linguistic ability, but also by students' ability to select, apply, and integrate learning strategies consistently and appropriately according to their learning context and goals.

B. Suggestion

Based on the research findings, several recommendations are proposed to improve the effectiveness of English learning at MAN 2 Pekanbaru.

For teachers, it is recommended to continuously strengthen strategy based instruction by integrating more varied teaching approaches and encouraging student autonomy. Teachers also need to provide direct guidance and opportunities for reflection so that students can identify strategies that best suit their learning styles.

For students, it is suggested to develop better self-regulation by applying strategies consistently and expanding their English exposure outside the classroom through media, interactions with peers, and independent practice.

Strong confidence and motivation are required to achieve optimal learning outcomes.

For the school, it is important to provide facilities and programs that support the use of English, such as English Club, Debate Club, language competitions, and the implementation of English Day. Access to language learning technology also needs to be expanded to support students' independent learning.

Lastly, for future researchers, it is recommended to conduct further studies involving a larger number of participants or comparing successful and less successful learners in order to identify deeper differences in strategy use. Future research may also explore additional factors such as digital literacy, emotional influences, and cultural contexts that affect the selection and application of language learning strategies.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Al Zahrani, S. M., & Chaudhary, A. (2022). Vocabulary Learning Strategies in ESP Context: Knowledge and Implication. *Arab World English Journal*, 13(1), 382-393.
- Allen, B. T., Anderson, C. B., Rubin, B. G., Thompson, R. W., Flye, M. W., Young-Beyer, P., ... & Sicard, G. A. (1994). The influence of anesthetic technique on perioperative complications after carotid endarterectomy. *Journal of vascular surgery*, 19(5), 834-843.
- Alrashidi, O. (2022). Assessing language learning strategies employed by university English major students in Saudi Arabia. *Cogent Education*, 9(1), 2074935.
- Ansarin, A. A., Zohrabi, M., & Zeynali, S. (2012). "Language learning strategies and vocabulary size of Iranian EFL learners". *Theory and Practice in Language Studies*, Vol.2 (9), pp.1841-1848.
- Aunurrahman, A., Kurniawati, T., & Ramadhiyanti, Y. (2013). Exploring Indonesian college student's strategies in learning English language. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 4(2), 4-13.
- Bialystok, E. (1978). A theoretical model of second language learning 1. *Language learning*, 28(1), 69-83.
- Cabaysa, C. C., & Baetiong, L. R. (2010). Language learning strategies of students at different levels of speaking proficiency. *Education Quarterly*, 68(1).
- Chamot, A. U., & O'malley, J. M. (1994). *The CALLA handbook: Implementing the cognitive academic language learning approach*. Reading, MA: Addison-Wesley Publishing Company.
- Chanderan, V., & Hashim, H. (2022). Language learning strategies used by ESL undergraduate students. *Creative Education*, 13(3), 768-779.
- Cheng, H. Y., & Chang, N. Y. (2015). Effects of language learning strategies and learners' motivation on students' learning achievement. *International Journal of English Language Education*, 3(2), 132-143.
- Cohen, A. D. (2010). How the Establishment Clause Can Influence Substantive Due Process: Adultery Bans After Lawrence. *Fordham L. Rev.*, 79, 605.
- Cohen, A. D. (2011). Second language learner strategies. In *Handbook of research in second language teaching and learning* (pp. 681-698). New York, NY: Routledge.
- Cohen, A. D. (2018). Moving from Theory to Practice. *Language learning strategies and individual learner characteristics: Situating strategy use in diverse contexts*, 31.
- Cohen, A. D., & Weaver, S. J. (2006). *Styles-and strategies-based instruction: A teachers' guide*. Foreign Language Teaching and Research Press.
- Cohen, D. (1998). Culture, social organization, and patterns of violence. *Journal of personality and social psychology*, 75(2), 408.
- Cook, V. (2008). Second Language Learning and Language Learning—Vivian Cook-2008. *Structure (London)*, 18, 2-2. : Hodder Education.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Creswell W. John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Darmansyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diyono, Y. L. (2009). Learning Strategies for EFL Students in Developing Their Vocabulary Mastery. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 5(1), 1-12.
- Domínguez, J. M. M., & Juanías, J. M. (2024). Language learning strategies research in English as foreign language contexts: A systematic literature review. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 471-479.
- Dörnyei, Z. (2001). New themes and approaches in second language motivation research. *Annual review of applied linguistics*, 21, 43-59.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House Publishing Group.
- Egger, E., Schalenbourg, A., Zografos, L., Bercher, L., Boehringer, T., Chamot, L., & Goitein, G. (2001). Maximizing local tumor control and survival after proton beam radiotherapy of uveal melanoma. *International Journal of Radiation Oncology* Biology* Physics*, 51(1), 138-147.
- Felder, R., & Silverman, L. (1988). Learning and teaching styles in engineering education. *Engineering Education*, 78(7), 674-681. <https://doi.org/10.1109/FIE.2008.4720326>
- Gani, S. A., Fajrina, D., & Hanifa, R. (2015). Students' Learning Strategies for Developing Speaking Ability. *SIELE Journal*, 2(1), 17-29
- Griffiths, C. (Ed.). (2008). *Lessons from good language learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Gu, Y. & Johnson, R. K. (1996). Vocabulary learning strategies and language learning outcomes. *Language Learning*, 46/4, 643-679.
- Gue, Yongqie. "Vocabulary Learning in a Second Language: Person, Task, Context, and Strategies." *TESL EJ*, Vol. 7, 2003
- Hardan, A. A. (2013). Language learning strategies: A general overview. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 106, 1712-1726.
- Hismanoglu, M. (2000). Language learning strategies in foreign language learning and teaching. *The Internet TESL Journal*, 6(8), 12-12.
- Jamulia, J. (2018). Identifying students learning style preferences at IAIN Ternate. *International Journal of Education*, 10(2), 121-129.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kehing, K. L., & Yunus, M. M. (2021). A systematic review on language learning strategies for speaking skills in a new learning environment. *European Journal of Educational Research*, 10(4), 2055-2065.
- Khurzani, A. F., Yin, S. S. Y., Said, N. M., Singh, R. K. S. P., & Hashim, H. (2023). Examining language learning strategies (LLS) through the lens of Gen Alpha ESL learners. *Internafional Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 13(7).
- Kolb, D. D. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lawson, M. J., & Hogben, D. (1996). The vocabulary learning strategies of foreign language students. *Language Learning*, 46.
- Lee, J., & Heinz, M. (2016). English Language Learning Strategies Reported by Advanced Language Learners. *Journal of International Education Research*, 12(2), 67-76.
- Lestari, M., & Wahyudin, A. Y. (2020). Language learning strategies of undergraduate EFL students. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 25-30.
- Mandasari, B., & Oktaviani, L. (2018). English language learning strategies: an exploratory study of management and engineering students. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 7(2), 61-78.
- Maryana, R., & Rachmawati, Y. (2013). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta: Prenada Media.
- Michael O'Malley, J. (1990). Anna Uhl Chamot. *Learning Strategies in Second Language Acquisition*, 55-58.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- O'Malley, J.M., & Chamot, A.U. (1990). *Learning strategies in second language acquisition*. New York: Cambridge University Press.
- O'Malley, J. M. & Chamot, A.U. (1995). *Learning Strategies in Second Language Acquisition*. UK: Cambridge University Press.
- O'malley, J. M., & Chamot, A. U. (1990). *Learning strategies in second language acquisition*. Cambridge, UK: Cambridge university press.
- O'MALLEY, J. M., Chamot, A. U., Stewner-Manzanares, G. L. O. R. I. A., Russo, R. P., & Küpper, L. (1985). Learning strategy applications with students of English as a second language. *TESOL quarterly*, 19(3), 557-584.
- Ormrod, J. E. (2015). *ÖĞRENME PSİKOLOJİSİ-Human Learning*. Nobel Akademik Yayıncılık.
- Oxford, R. (2018). Language learning strategies. *The Cambridge guide to learning English as a second language*, 81-90.
- Oxford, R. L. (1990). Language learning strategies: What every teacher should know. (No Title).
- Oxford, R. L. (2003). Language Learning Styles and Strategies: An Overview. *GALA*, 1-25
- Oxford, R. L. (2017). Anxious language learners can change their minds: Ideas and strategies from traditional psychology and positive psychology. *New insights into language anxiety: Theory, research and educational implications*, 179-199.
- Oxford, R. L., & Amerstorfer, C. M. (2020). Book Review Language Learning Strategies and Individual Learner Characteristics: Situating Strategy Use in Diverse Contexts. *OSAKA JALT*, 5.
- Patton, M. (1990). *Qualitative evaluation and research methods*. Beverly Hills, CA: Sage.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

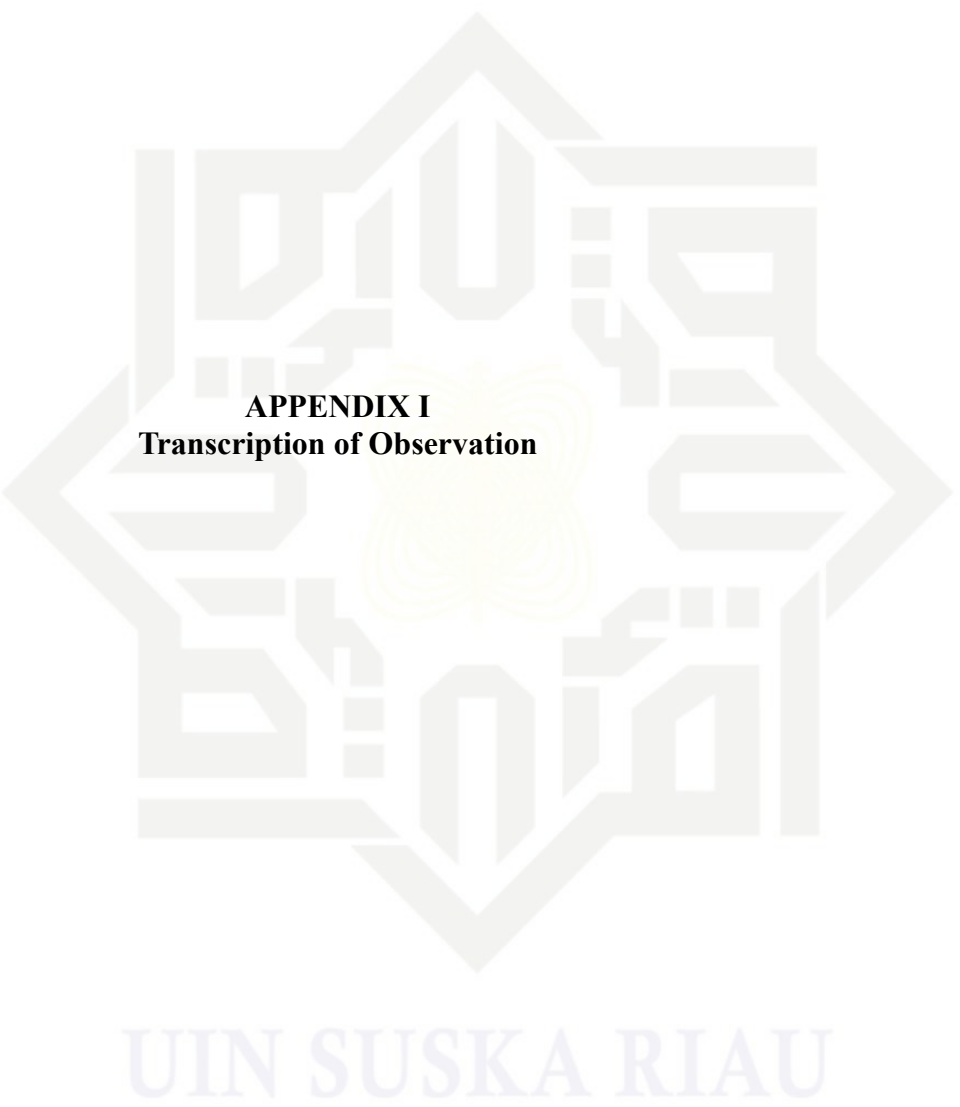
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Reid, J. M. (1995). *Learning styles in the ESL/EFL classroom*. Boston, MA: Heinle & Heinle Publishers, International Thomson Publishing Book
- Rhee, Y. (2004). *The employee-public-organization chain in relationship management: A case study of a government organization*. University of Maryland, College Park.
- Rido, A., & Wahyudin, A. Y. (2020). Perceptuals learning styles preferences of international Master's students in Malaysia. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 169-183.
- Rifai, D. M. (2019). Learning Strategies Used By Male and Female Students In Developing English: A Case Study at Sahid University of Surakarta. *International Journal of Seocology*, 011-018.
- Root, E. (1999). Motivation and Learning Strategies in a Foreign Language Setting: A Look at. *University of Minnesota: Center for Advanced Research on Language Acquisition*.
- Santihastuti, A., & Wahjuningsih, E. (2019). The learning strategies used by EFL students in learning English. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 6(1), 10-20.
- Scarcella, R. C., & Oxford, R. L. (1992). *The tapestry of language learning: The individual in the communicative classroom*. Boston, MA: Heinle & Heinle.
- Skehan, P. (1989). *Language testing part II. Language Teaching*, 22(1), 1-13.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukying, A. (2021). Choices of language learning strategies and English proficiency of EFL university learners. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 14(2), 59-87.
- Tanjung, F. Z. (2018). Language learning strategies in English as a foreign language classroom in Indonesian higher education context. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 21(Suppl), 50-68.
- Vandergrift, L. (1997). The comprehension strategies of second language (French) listeners: A descriptive study. *Foreign language annals*, 30(3), 387-409.
- Wael, A., Asnur, M. N., & Ibrahim, I. 2018. (2018). Exploring students' learning strategies in speaking performance. *International Journal of Language Education*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i1.5238>
- White, C. (2008). Language learning strategies in independent language learning: An overview. *Language learning strategies in independent settings*, 3-24.
- Yin, R. K. (2016). *Qualitative Research from Start to Finish Second Edition*. New York: The Guilford Press.

APPENDICES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX I

Transcription of Observation

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Learning Strategies

Nama : Amanda Luviana
 Nama Guru : Miss metri
 Tanggal Observasi : 12-Agustus-2025
 Kelas : 12 International
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NO	Kategori Strategi	Indikator Perilaku yang Diamati	Terlihat	Catatan Observasi
1	Memory strategy	Siswa mengulang kosakata baru dengan cara pengelompokan, asosiasi, atau teknik mnemonic.	✓	Beberapa siswa menulis ulang kosakata baru dari materi sebelumnya di buku catatan untuk memudahkan mereka mengingat kembali.
		Siswa membuat atau menggunakan kartu kosakata (flashcard), daftar kata, atau gambar asosiasi.	✓	Siswa cenderung menggunakan catatan pribadi dan daftar kata di buku sebagai media pengulangan serta gambar asosiasi, tidak ditemukan penggunaan penggunaan flashcard.
2	Cognitive strategy	Siswa menjelaskan konsep grammar/kosakata kepada diri sendiri dengan mencatat atau bicara.	✓	Beberapa siswa menjelaskan kepada teman sebangkunya sembari berdiskusi.
		Siswa memeriksa kembali pemahamannya dengan membandingkan dengan buku atau bertanya ke teman/guru.	✓	Siswa aktif bertanya dengan guru mengenai pemahamannya apakah sudah benar atau salah, dan sebagian lebih bertanya kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				teman mereka yang lebih mengerti.
3	Compensation strategy	Saat lupa kata, siswa menggunakan gesture, ekspresi wajah, atau mengubah kalimat.	✓	Ketika berbicara, siswa lebih sering mengganti kata dengan sinonim sederhana daripada menggunakan gesture.
		Guru atau teman menunjukkan respons positif terhadap strategi kompensasi siswa.	✓	Guru memberikan pujian dan semangat kepada siswa yang berani bicara di kelas. Teman juga membantu melengkapi kata yang terlupa.
4	Metacognitive strategy	Siswa menuliskan refleksi belajar (catatan atau jurnal) setelah kegiatan belajar.	✗	Tidak terlihat siswa menulis catatan refleksi, namun beberapa siswa mengulang serta menandai bagian yang belum dipahami di catatan pribadi.
		Refleksi berisi evaluasi strategi yang digunakan dan rencana untuk perbaikan berikutnya.	✓	Siswa membicarakan kesalahan yang terjadi ketika kegiatan belajar berlangsung serta berdiskusi kepada guru setelah pelajaran selesai.
5	Affective strategy	Siswa terlihat melakukan manajemen kecemasan sebelum/dalam presentasi (bernapas, fokus, dsb.).	✓	Beberapa siswa menarik napas sebelum mulai berbicara serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

			berusaha tersenyum untuk mengurangi rasa gugup.
		Siswa menunjukkan kontrol emosional saat melakukan tugas lisan di depan kelas.	✓ Selama kegiatan speaking, siswa tetap tenang dan mampu menyelesaikan tugas walaupun sedikit grogi.
6	Social strategy	Siswa meminta klarifikasi atau umpan balik dari guru atau teman saat mengalami kesulitan.	✓ Beberapa siswa menghampiri dan bertanya kepada guru ketika tidak mengerti dengan pelajaran.
		Siswa aktif berdiskusi atau meminta bantuan dalam kelompok belajar.	✓ Siswa saling bertukar jawaban serta berdiskusi di dalam kelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Learning Strategies

Nama : Amanda Luviana
 Nama Guru : Miss Metri
 Tanggal Observasi: 29-Agustus-2025
 Kelas : 11 International
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kategori Strategi	Indikator Perilaku yang Diamati	Terlihat	Catatan Observasi
1	Memory strategy	Siswa mengulang kosakata baru dengan cara pengelompokan, asosiasi, atau teknik mnemonic.	✓	Beberapa siswa mengulang kosakata dengan asosiasi dan dari materi sebelumnya.
		Siswa membuat atau menggunakan kartu kosakata (flashcard), daftar kata, atau gambar asosiasi.	✓	Siswa membuat daftar kata di buku catatan.
2	Cognitive strategy	Siswa menjelaskan konsep grammar/kosakata kepada diri sendiri dengan mencatat atau bicara.	✓	Beberapa siswa mencari tau sendiri kemudian mencatat di buku catatan masing-masing.
		Siswa memeriksa kembali pemahamannya dengan membandingkan dengan buku atau bertanya ke teman/guru.	✓	Kemudian siswa menanyakan kepada guru apakah sudah benar, dan sebagian bertanya ke teman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

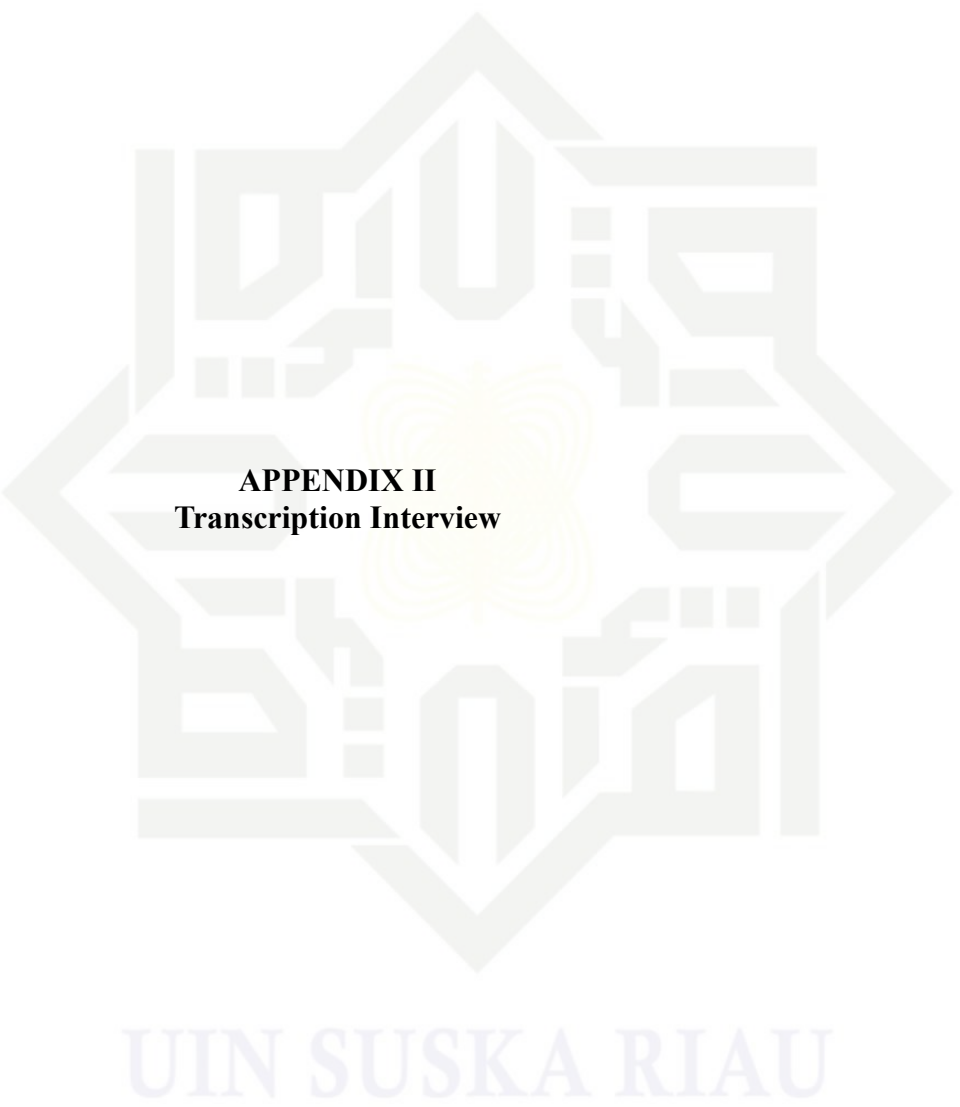
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				lebih paham, dan ada juga yang searching di internet.
3	Compensation strategy	Saat lupa kata, siswa menggunakan gesture, ekspresi wajah, atau mengubah kalimat.	✓	Siswa menggunakan gesture tangan ketika lupa kata dalam berbicara bersama teman kelas.
		Guru atau teman menunjukkan respons positif terhadap strategi kompensasi siswa.	✓	Guru memberikan apresiasi kepada siswa dan meminta siswa lain untuk menebak makna yang dimaksud.
4	Metacognitive strategy	Siswa menuliskan refleksi belajar (catatan atau jurnal) setelah kegiatan belajar.	✗	Siswa tidak membuat catatan refleksi setelah belajar, tetapi siswa menyebutkan hal yang belum mereka pahami ketika pembelajaran selesai.
		Refleksi berisi evaluasi strategi yang digunakan dan rencana untuk	✓	Guru mendorong siswa untuk belajar di rumah apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perbaikan berikutnya.		yang membuat mereka ragu dan akan dibahas dipertemuan berikutnya, dan siswa merespons dengan baik.
5	Affective strategy	Siswa terlihat melakukan manajemen kecemasan sebelum/dalam presentasi (bernapas, fokus, dsb.).	✓	Beberapa siswa berusaha mengelola rasa grogi dengan menarik nafas dan memainkan jari sebelum berbicara di depan.
		Siswa menunjukkan kontrol emosional saat melakukan tugas lisan di depan kelas.	✓	Siswa tampil cukup bagus walaupun sedikit gugup.
6	Social strategy	Siswa meminta klarifikasi atau umpan balik dari guru atau teman saat mengalami kesulitan.	✓	Ketika kegiatan diskusi, siswa aktif bertanya kepada guru.
		Siswa aktif berdiskusi atau meminta bantuan dalam kelompok belajar.	✓	Siswa saling memberi masukan dan membantu teman yang kurang paham.



APPENDIX II

Transcription Interview

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMENT INTERVIEW GURU

NO	Research question	Pertanyaan wawancara
1	What are learning strategies used by successful English Language learners at MAN 2 Pekanbaru?	Strategi belajar apa saja yang Bapak/Ibu perhatikan sering digunakan oleh siswa di kelas Bahasa Inggris?
		Pertanyaan lanjutan: Apakah itu semua siswa atau hanya beberapa siswa saja?
		Apakah siswa yang berhasil cenderung memiliki strategi tertentu saat menghadapi kesulitan memahami materi bahasa Inggris? Possible probing Pertanyaan lanjutan: Apakah mereka bertanya, membuka kamus, atau berdiskusi dengan teman?
2	Why do the successful English Language learners at MAN 2 Pekanbaru use those strategies?	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kebiasaan belajar siswa yang tergolong berhasil dalam pelajaran bahasa Inggris?
		Pertanyaan lanjutan : Apakah mereka konsisten dalam mengerjakan tugas atau latihan tambahan?
		Menurut Bapak/Ibu, mengapa siswa-siswa tersebut memilih menggunakan strategi-strategi tersebut? Pertanyaan lanjutan : Apakah strategi itu didorong oleh guru, lingkungan, atau kemauan sendiri? Apakah ada pengaruh dari motivasi siswa terhadap strategi belajar yang mereka gunakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pertanyaan lanjutan : Apakah siswa yang memiliki tujuan tertentu (misal ingin kuliah di luar negeri) terlihat lebih strategis dalam belajar?
	Apakah hasil belajar sebelumnya memengaruhi strategi yang mereka gunakan?
	Pertanyaan lanjutan : Apakah mereka cenderung mengulangi strategi yang pernah berhasil?





INSTRUMENT INTERVIEW SISWA

No	Research Question	Pertanyaan wawancara
1	What are learning strategies used by successful English Language learners at MAN 2 Pekanbaru?	- (Direct) Memory Strategi apa yang paling sering kamu gunakan ketika mempelajari kosakata baru dalam Bahasa Inggris? (Possible probing question: Apa alasan kamu memilih cara itu dibandingkan strategi lain?)
		- Cognitive Bagaimana cara kamu menjelaskan konsep grammar atau kosakata baru kepada diri sendiri agar lebih mudah dipahami? (Possible probing question: Bagaimana kamu memeriksa apakah penjelasanmu sudah benar? apakah kamu membandingkannya dengan buku atau tanya teman/guru?)
		- Compensation Saat kamu lupa sebuah kata saat berbicara, apakah kamu pernah menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah atau gesture lain untuk membantu komunikasi? (Possible probing question : Bagaimana reaksi teman atau guru saat kamu menggunakan gesture itu?)
		- (Indirect) Metacognitif Apakah kamu pernah menulis catatan refleksi setelah belajar? Apa yang biasanya kamu tuliskan? (Possible probing question: Seberapa membantu refleksi ini dalam memperbaiki strategi belajarmu?
		- Affective Apa yang kamu lakukan untuk mengelola kecemasan atau grogi saat presentasi atau berdiskusi dalam bahasa Inggris? (Possible probing question :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Why do the successful English Language learners at MAN 2 Pekanbaru use those strategies?	- Social (Bagaimana kamu meminta klarifikasi atau umpan balik dari guru atau teman saat menghadapi kesulitan?) (Possible probing question: menurut kamu seberapa efektif teknik itu dalam menurunkan kecemasan?)
		- Perceived Benefit & Effectiveness Mengapa kamu memilih strategi belajar ini dibanding yang lain? (Possible probing question: Manfaat apa yang paling kamu rasakan setelah menerapkan strategi ini?)
		- Motivation & goals Bagaimana kamu menyesuaikan strategi belajar dengan tujuan yang sudah kamu tetapkan? (Possible probing question: Misalnya, strategi apa yang kamu pilih jika tujuannya memperbaiki kemampuan berbicara?)
		- Prior experience & success Apakah kamu pernah mencoba menerapkan strategi ini di luar sekolah seperti bimbel, les online? (Possible probing question: Bagaimana perbedaannya antara penggunaan di sekolah dan di luar sekolah?)
		- Learning style & preferences Apakah kamu pernah mencoba strategi lain yang kurang cocok? (Possible probing question: Mengapa kamu berhenti menggunakan strategi itu?)
		- Emotional & psychological factors Bagaimana cara kamu menenangkan diri di saat merasa tertekan atau kewalahan oleh materi pelajaran? (Possible probing question: Teknik apa yang sering kamu gunakan, misalnya meditasi singkat, jalan-jalan. Mendengarkan music?)

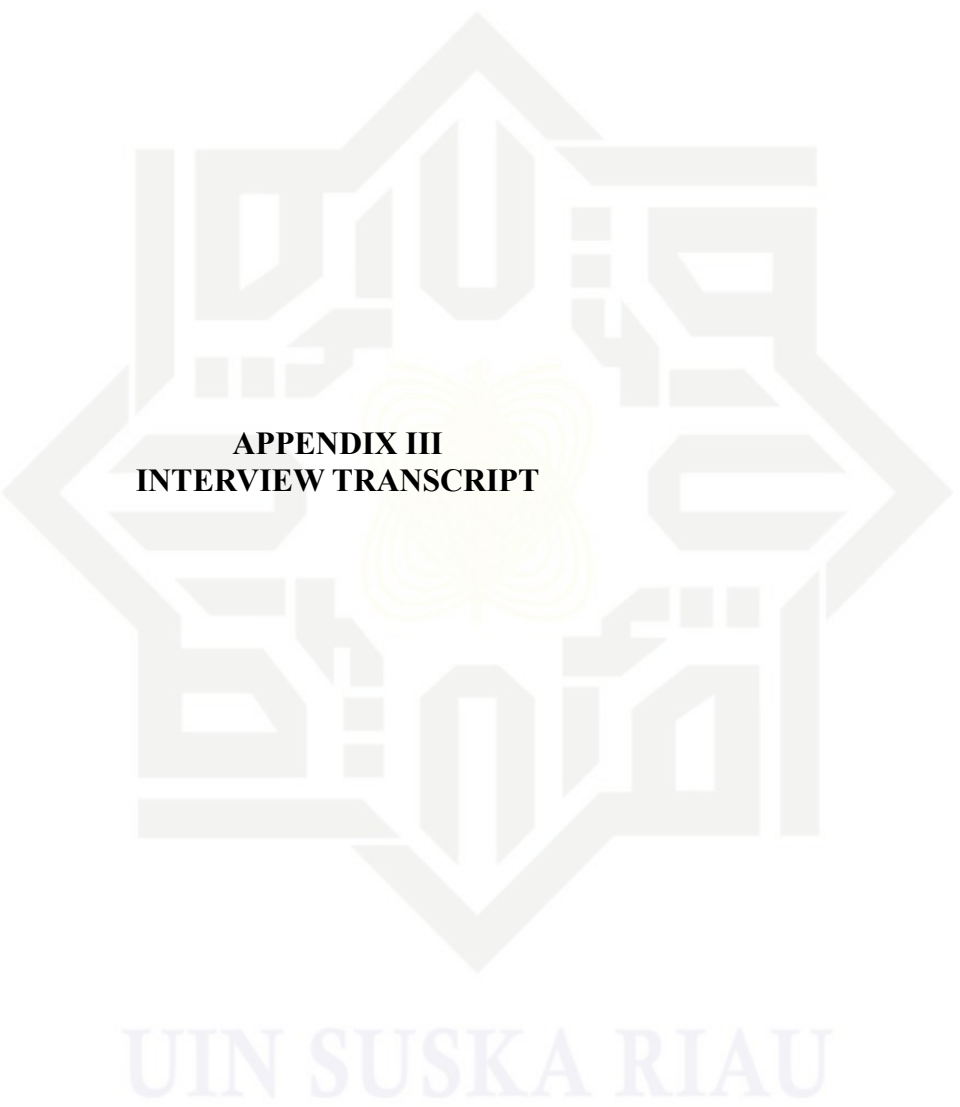
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Enviromental & social influences
Apakah kamu mengikuti klub bahasa, lomba, atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?

(Possible probing question: Apakah kamu mengikuti klub bahasa, lomba, atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





APPENDIX III INTERVIEW TRANSCRIPT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date, September 10 2025

Teacher

Researcher (R) : Assalamualaikum

Teacher (T) : Waalaikumussalam

R : Strategi belajar apa saja yang miss perhatikan sering digunakan oleh siswa di kelas Bahasa Inggris?

T : Jadi kalau strategi itu kan biasanya sesuai dengan yang saya sampaikan di kelas ya kan, nah jadi kalau di kelas kita sekarang biasanya sedang pake emm kalo ngga project based learning atau deep learning yang sekarang lagi dicoba, terus biasanya saya juga apply sesuai apa chapter didalamnya. For example sekarang kan lagi belajar text nih, nah jadi text contohnya teks argumentative, jadi disitu bisa pake reading, nanti biasanya saya bilang ke mereka untuk read dulu sendiri-sendiri, kemudian reading aloud satu persatu, dan kalau ada pronunciation yang salah maka saya akan perbaiki gitu, terus dari situ baru kita pelajari grammar dan lain-lain.

R : Apakah itu semua siswa atau hanya beberapa siswa saja?

T : Emm jadi kan kita tuh berbeda siswa berbeda cara kan, jadi sekarang kan pakai level kan diferensiasi, jadi semuanya sama base nya juga membaca tapi nanti tergantung ada yang kelompok menengah, kelompok yang rendah sama kelompok yang udah bisa yang level 3 itu dibedakan tugasnya gitu.

R : Apakah siswa yang berhasil cenderung memiliki strategi tertentu saat menghadapi kesulitan memahami materi bahasa Inggris?

T : Ya, jadi khususnya kan kelas internasional kan, jadi kan rata-rata di kelas internasional ini sudah menengah keatas kemampuannya, biasanya mereka kalau misalkan menghadapi kesulitan, gak mengerti suatu vocab misalnya, nah mereka biasanya cenderung untuk melihat konteks dulu gitu. Jadi mereka sudah terbiasa dengan teks yang lumayan rumit, dan mereka yang gak tau langsung artinya apa, jadi mereka akan membaca keseluruhan dan mengetahui konteks dari teks tersebut, nah nanti baru dari situ mereka belajar. Kalau memang sudah mentok baru tanya ke saya gitu.

R : Menurut miss, bagaimana kebiasaan belajar siswa yang tergolong berhasil dalam pelajaran bahasa Inggris? Apakah mereka konsisten dalam mengerjakan tugas atau latihan tambahan?

T : Iya betul. Nah jadi mereka memang konsisten selain belajar yang ada di kelas, mereka memang belajar tambahan juga sendiri, terus



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka juga memperkaya sumber-sumber belajar, jadi ngga hanya dari buku cetak, tapi juga ada contoh dari TOEFL, dari buku IELTS gitu yang juga dipelajari.

R : Apakah strategi itu didorong oleh guru, lingkungan, atau kemauan sendiri?

T : Iya betul, jadi guru kita selalu mendorong sama sesama teman kan, jadi mereka itu saling encourage satu sama lain dan kemauan nya juga sesuai dengan universitas yang mereka tuju gitu, ujian-ujian yang akan mereka hadapi.

R : Apakah ada pengaruh dari motivasi siswa terhadap strategi belajar yang mereka gunakan?

T : Yes sangat berpengaruh, karena kan mereka masing-masing siswa itu memiliki motivasi tersendiri kan. Ada yang karena ingin kampus yang mereka ingin raih, atau ada yang ingin memang karena sesuai jurusan yang mereka tuju, dan setiap motivasi itu sangat mempengaruhi bagaimana mereka belajar khususnya pelajaran Bahasa Inggris.

R : Apakah hasil belajar sebelumnya memengaruhi strategi yang mereka gunakan?

T : Yes juga, jadi mereka biasanya memang sangat terpacu dengan hasil belajar sebelumnya atau dengan nilai-nilai yang sebelumnya, atau karena mereka terbiasa ikut lomba juga yang berhubungan dengan Bahasa Inggris, jadi hasil yang mereka ikuti ketika itu memacu mereka belajar kedepan nya khususnya sekarang di kelas 12.



Date,

Student 1

Researcher : Strategi apa yang paling sering kamu gunakan ketika mempelajari kosakata baru dalam Bahasa Inggris?

Student 1 : Kalau untuk vocabulary, kalau misal baru pertama kali dengar gitu ya kak, mungkin pas baru pertama kali dengar bakal langsung searching itu artinya apa, terus nanti saya bakalan coba ngomong sendiri gitu depan kaca gimana ekspresinya, gimana cara ngucapin itu kok bisa dimasukin ke dalam sebuah kalimat, apa yang berubah dari grammar nya gitu.

R : Apa alasan kamu memilih cara itu dibandingkan strategi lain?

S1 : Kalau memilih cara itu, yang pertama biar lebih santai aja gitu kalau mau mengucapkannya, oh mengucapkannya seperti ini, jadi ga perlu takut lagi ngucapin nya gimana, terus juga jadi kelihatan bayangan kkaloo missal di ucapkan dalam kehidupan sehari-hari.

R : Bagaimana cara kamu menjelaskan konsep grammar atau kosakata baru kepada diri sendiri agar lebih mudah dipahami?

S1 : Kalau untuk konsep grammar, untuk ke diri sendiri itu, karena saya dulu pas SD diajarin nya emang dari dasar Grammar nya jadi ya biasa-biasa aja gitu, gak ada teknik khusus paling dikasih kalo misal “she using this, they using this”. Nanti dikasih lagi sebuah kalimat panjang, emang panjang jadi emang untuk grammar nya tu di arrange, banyak di acak-acak gitu. Jadi itu melatih juga.

R : Bagaimana kamu memeriksa apakah penjelasanmu sudah benar? apakah kamu membandingkannya dengan buku atau tanya teman/guru?

S1 : Yang pertama itu dilihat dulu dari buku, kalo misalkan dari buku saya masih belum paham, belum rancu, saya Tanya dulu ke teman, kalau misalkan teman gak tau baru saya tanyain ke guru.

R : Saat kamu lupa sebuah kata saat berbicara, apakah kamu pernah menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah atau gesture lain untuk membantu komunikasi?

S1 : Kalo misalnya kayak saya gak tau cara mengekspresikan nya, saya bakal pake kata-kata juga misalnya” hungry” artinya kan lapar, mungkin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya bakal bilang “this is a condition when you like want something to eat” like that. Jadi pake kata-kata gitu.

R : Bagaimana reaksi teman atau guru saat kamu menggunakan kata-kata seperti itu?

S1 : Kalo misalkan untuk teman, saya biasanya pake gerakan tambahan, kalau misalkan ke guru saya pake gerakan tambahan juga, jadi mereka biar bisa tau.

R : Apakah kamu pernah menulis catatan refleksi setelah belajar? Apa yang biasanya kamu tuliskan?

S1 : Kalau misalkan kek gitu sih engga ya, mungkin kalo misalkan ada yang sulit di rumah di lihat lagi kira-kira apa yang bikin susah ya. Kalau misal di catat sih engga lebih ke lihat letak salah saya dimana, saya salahnya disini coba lihat yang benar nya gimana, pasti saya compare oh ternyata saya salahnya begini begini. Begitu sih engga mencatat.

R : Seberapa membantu refleksi ini dalam memperbaiki strategi belajarmu?

S1 : Sangat membantu.

R : Apa yang kamu lakukan untuk mengelola kecemasan atau grogi saat presentasi atau berdiskusi dalam bahasa Inggris?

S1 : Kalau untuk grogi, saya apalagi kalo misalkan tampil ke depan performance di depan itu, mungkin saya lebih ke apa ya, lebih ke ngga lihat ke audience nya, jadi saya liat ke benda yang lainnya atau gak hidup lah istilahnya begitu. Biar gak grogi dan saya mikir oh iya saya ngomong sama benda mati, dia mau nyalahkan saya gak bisa, jadi gitu aja.

R : Menurut kamu seberapa efektif teknik itu dalam menurunkan kecemasan?

S1 : Bagi saya itu sangat efektif untuk meminimalisir rasa grogi saya.

R : Bagaimana kamu meminta feedback dari guru atau teman saat menghadapi kesulitan ketika belajar di kelas?

S1 : Kalau misalkan guru tentu bertanya, minta penjelasannya, atau ngga kadang kan ada guru yang gak mau bertele-tele gitu, nah jadi saya langsung to the point aja kenapa bisa seperti itu, saya langsung kek gitu. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awalan nya saya bakal jelasin dulu, apakah benar yang saya tangkap ini apakah benar dikatakan begitu.

R : Mengapa kamu memilih strategi belajar ini dibanding yang lain?

S1 : Kalau untuk listening saya pasti mendengarkan video-video berbahasa Inggris gitu, kadang dari YouTube atau bahkan social media ya biar lebih pendek terus mungkin ada lucu-lucunya gitu, jadi saya bisa sekalian tambah pendengaran, saya juga bisa dapat happy nya gitu. Kalau misalkan kayak untuk ujian gitu, yang memang need to learn about grammar, itu saya pasti bakal belajar grammar nya gimana. Kalau writing saya belum pernah ngikutin kayak kursus gitu sih atau mungkin Tanya ke guru itu benar atau enggak. Saya mungkin lebih ke compare diri sendiri, saya nanti tulis, nanti saya lihat grammar ini benar gak ya nanti saya lihat di internet benar gak.

R : Manfaat apa yang paling kamu rasakan setelah menerapkan strategi ini?

S1 : Kalau belajar kek tadi yang pasti kalau misalkan untuk listening karena gaya belajar saya yang tertinggi kedua itu adalah mendengarkan, jadi saya itu ketika mendengarkan kata-kata yang sama, pengucapan yang sama, jadi saya itu terlintas “oh iya kemaren pas malam jam sekian saya ada mendengarkan kata ini, kira-kira apa ya artinya”. Nanti saya coba ingat gitu.

R : Bagaimana kamu menyesuaikan strategi belajar dengan tujuan yang sudah kamu tetapkan? Misalnya, strategi apa yang kamu pilih jika tujuannya memperbaiki kemampuan berbicara?

SI : Nyusun strategi belajar yang pasti untuk strategi belajar itu saya lihat kurangnya dimana, saya bisanya dimana. Kalau saya bisa itu saya kurangkan untuk waktu latihannya, kalau yang berat itu baru saya tambah waktu latihannya.

R : Apakah kamu pernah mencoba menerapkan strategi ini di luar sekolah seperti bimbingan, les online?

S1 : Ya saya terapkan

R : Bagaimana perbedaannya antara penggunaan di sekolah dan di luar sekolah?

S1 : Eum kalau misalkan di tempat les kan murid nya gak sebanyak di sekolah kan, jadi lebih leluasa juga, lebih gak enak hati gitu jadi bisa leluasa nanya ke guru ini salah atau betul, mungkin lebih ke kenyamanan nya.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R : Apakah kamu pernah mencoba strategi lain yang kurang cocok? Dan jika pernah mengapa kamu berhenti menggunakan strategi itu?

S1 : Strategi lain ngga pernah, itu terus, yang sama terus paling untuk urutan nya aja kalo misalkan “oh yang pertama saya hafalkan dulu ini nya, kadang saya ubah, saya tes, saya kemaren dah belajar ini, saya masih ingat gak, saya ingat dulu”.

R : Bagaimana cara kamu menenangkan diri di saat merasa tertekan atau kewalahan oleh materi pelajaran? Teknik apa yang sering kamu gunakan, misalnya meditasi singkat, jalan-jalan. Mendengarkan music?

S1 : Berartii ini untuk rileks gitu ya, kalau untuk itu mungkin saya lebih langsung tidur aja, kadang merenung dulu “hari ini capek nananana yaudah besok lebih capek” langsung tidur.

R : Apakah kamu mengikuti klub bahasa, lomba, atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?

S1 : Pernah, kebetulan kami juga kelas internasional dan makanan kami sehari-hari Bahasa Inggris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date,
Student 4

Researcher : Strategi apa yang paling sering kamu gunakan ketika mempelajari kosakata baru dalam Bahasa Inggris?

Student 4 : Emm menonton, menonton film, documenter, mendengarkan music.

R : Apa alasan kamu memilih cara itu dibandingkan strategi lain?

S4 : Karena kalo dari buku kadang saya cepat bosan. Karena kalo dari music atau film kan ada alurnya jadi lebih seru.

R : Bagaimana cara kamu menjelaskan konsep grammar atau kosakata baru kepada diri sendiri agar lebih mudah dipahami?

S4 : Pake google translate, kalau grammar gimana ya keknya gak ada pake cara khusus deh, apa yang enak didengar aja.

R : Bagaimana kamu memeriksa apakah penjelasanmu sudah benar? apakah kamu membandingkannya dengan buku atau tanya teman/guru

S4 : Saya bertanya langsung ke guru atau browsing langsung ke internet.

R : Saat kamu lupa sebuah kata saat berbicara, apakah kamu pernah menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah atau gesture lain untuk membantu komunikasi?

S4 : Pernah.

R : Bagaimana reaksi teman atau guru saat kamu menggunakan gesture itu?

S4 : Terkadang mereka bingung, karena ya nggak ngerti apa yang saya maksud apalagi saya kadang lupa Bahasa Indonesia nya.

R : Apakah kamu pernah menulis catatan refleksi setelah belajar? Apa yang biasanya kamu tuliskan?

S4 : Ngga pernah, seingat saya belum pernah sama sekali.

R : Seberapa membantu refleksi ini dalam memperbaiki strategi belajarmu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S4 : -
- R : Apa yang kamu lakukan untuk mengelola kecemasan atau grogi saat presentasi atau berdiskusi dalam bahasa Inggris?
- S4 : Saya bakal tepis pikiran itu kayak yaudahlah jalani aja lah dulu yang penting cepat selesai.
- R : Menurut kamu seberapa efektif teknik itu dalam menurunkan kecemasan?
- S4 : Nggak terlalu efektif sih karena saya bakal walaupun saya sudah berusaha sekuat mungkin untuk menepis pikiran-pikiran yang bikin saya grogi, pada akhirnya saya tetap grogi.
- R : Bagaimana kamu meminta feedback dari guru atau teman saat menghadapi kesulitan ketika belajar di kelas?
- S4 : Biasanya saya langsung nyamperin mereka gitu sih, langsung nanya ke guru atau teman gimana bagusnya gini gini, gitu sih.
- R : Mengapa kamu memilih strategi belajar ini dibanding yang lain?
- S4 : Saya udah merasa cocok sih kak dengan teknik belajar saya yang sekarang, sebagai orang yang belajar dari visual daripada belajar dari buku yang monoton gitu.
- R : Manfaat apa yang paling kamu rasakan setelah menerapkan strategi ini?
- S4 : Membuat saya lebih mengerti dengan apa yang saya pelajari sih kak.
- R : Bagaimana kamu menyesuaikan strategi belajar dengan tujuan yang sudah kamu tetapkan? Misalnya, strategi apa yang kamu pilih jika tujuannya memperbaiki kemampuan berbicara?
- S4 : Biasanya saya untuk menerapkan yang sudah saya pelajari itu tu saya ngomong sama teman, latihan atau ikut lomba, saya kan ikut lomba bahasa Inggris kan latihan-latihan saya bisa berguna juga.
- R : Apakah kamu pernah mencoba menerapkan strategi ini di luar sekolah seperti bimbil, les online?
- S4 : Belum sih, saat ini saya belum ikut les.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R : Bagaimana perbedaannya antara penggunaan di sekolah dan di luar sekolah?

S4 : -

R : Apakah kamu pernah mencoba strategi lain yang kurang cocok? Mengapa kamu berhenti menggunakan strategi itu?

S4 : Pernah, baca buku ngga cocok banget, tapi ya gimana lagi sekolah menyediakan itu kan, jadi nonton segala macam itu sebagai tambahan aja.

R : Bagaimana cara kamu menenangkan diri di saat merasa tertekan atau kewalahan oleh materi pelajaran? Teknik apa yang sering kamu gunakan, misalnya meditasi singkat, jalan-jalan. Mendengarkan music?

S4 : Buka social media, soalnya kita bisa lihat hiburan baru gitu, atau ngobrol bareng teman.

R : Apakah kamu mengikuti klub bahasa, lomba, atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?

S4 : Iya saya ikut lomba, tapi di SMP ikut klub bahasa inggris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date,

Student 6

Researcher : Strategi apa yang paling sering kamu gunakan ketika mempelajari kosakata baru dalam Bahasa Inggris?

Student 6 : Biasa kalau misalkan vocab baru saya nonton kek video-video pendek-pendek gitu kak di social media, jadi saya dapat vocab baru, baru di cari di google translate terus akhirnya diingat vocab baru itu.

R : Apa alasan kamu memilih cara itu dibandingkan strategi lain?

S6 : Karena paling cocok sih kak sama saya, kan saya juga suka nonton social media juga terus kadang juga film-film, kalo misalkan cara lain kurang cocok.

R : Bagaimana cara kamu menjelaskan konsep grammar atau kosakata baru kepada diri sendiri agar lebih mudah dipahami?

S6 : Biasanya ke temen sih kak, penjelasan dari temen kan biasanya sering mudah dipahami.

R : Bagaimana kamu memeriksa apakah penjelasanmu sudah benar? apakah kamu membandingkannya dengan buku atau tanya teman/guru

S6 : -

R : Saat kamu lupa sebuah kata saat berbicara, apakah kamu pernah menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah atau gesture lain untuk membantu komunikasi?

S6 : Pernah kak, lumayan sering.

R : Bagaimana reaksi teman atau guru saat kamu menggunakan gesture itu?

S6 : Biasa kalo lupa dan pake gesture tangan tu mereka bakalan nebak kata-katanya itu apa, misalkan saya lupa jadi saya nebak kek "oh ini oh ini". Sebagian ngerti sebagian mungkin masih bingung mikir-mikir.

R : Apakah kamu pernah menulis catatan refleksi setelah belajar? Apa yang biasanya kamu tuliskan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S6 : Jarang sih kak, hampir dibilang gak pernah sih kak, biasanya waktu disaat belajar itu kak langsung bikin notes cuman kalau misalkan kayak waktu pembelajaran itu kurang terpenuhi karena mungkin kecepatan gurunya ngajarin, baru di rumah tu dipenuhin, dilengkapin.

R : Seberapa membantu refleksi ini dalam memperbaiki strategi belajarmu?

S6 : Membantu sih kak.

R : Apa yang kamu lakukan untuk mengelola kecemasan atau grogi saat presentasi atau berdiskusi dalam bahasa Inggris?

S6 : Kalau grogi apa ya soalnya sampai sekarang grogi tu masih menjadi permasalahan bagi saya, jadi mungkin apa ya kadang main jari gitu, apain tangan biar gak grogi.

R : Menurut kamu seberapa efektif teknik itu dalam menurunkan kecemasan?

S6 : Kurang sih kak sejujurnya.

R : Bagaimana kamu meminta feedback dari guru atau teman saat menghadapi kesulitan ketika belajar di kelas?

S6 : Dalam belajar ya kak, biasanya sama teman itu minta tolong ajarin sih kak kayak caranya gimana karena kalau misalkan jawaban aja kan makin gatau kak, terus sama guru kayak gitu juga.

R : Mengapa kamu memilih strategi belajar ini dibanding yang lain?

S6 : Karena yang paling cocok sih kak terus kadang biar bahasa Inggris eh karena lebih sering gitu kalau misal ngomong kan kak, jadi kadang dirumah pun jawab pertanyaan-pertanyaan gitu terus ngomong sendiri gitu kak, terus sekarang lebih cocok sih kak.

R : Manfaat apa yang paling kamu rasakan setelah menerapkan strategi ini?

S6 : Lebih bagus sih kak, lebih lancer gitu ngomongnya.

R : Bagaimana kamu menyesuaikan strategi belajar dengan tujuan yang sudah kamu tetapkan? Misalnya, strategi apa yang kamu pilih jika tujuannya memperbaiki kemampuan berbicara?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S6 : Kalau speaking tadi tu kek gitu sih kak ngomong sendiri atau usahain tetap pake bahasa Inggris, terus kalo listening ya nonton tadi, terus writing biasanya saya masih belum nemu sih kak, kalau misalkan grammar kek gitu di TOEFL kak.

R : Apakah kamu pernah mencoba menerapkan strategi ini di luar sekolah seperti bimbel, les online?

S6 : Di bimbel atau les online belum ada sih kak, les ada di Brain Academy sih kak cuma di bimbel tu jarang kayak berinteraksi banget.

R : Bagaimana perbedaannya antara penggunaan di sekolah dan di luar sekolah?

S6 : -

R : Apakah kamu pernah mencoba strategi lain yang kurang cocok? Mengapa kamu berhenti menggunakan strategi itu?

S6 : Kayaknya belum, oh kek misalnya baca kamus atau buku karena menurut aku bahasa-bahasa dibuku itu agak berat jadi belum bisa.

R : Bagaimana cara kamu menenangkan diri di saat merasa tertekan atau kewalahan oleh materi pelajaran? Teknik apa yang sering kamu gunakan, misalnya meditasi singkat, jalan-jalan. Mendengarkan music?

S6 : Biasanya saya tidur sih kak hehe, kadang ngomong sama teman biar ke charge gitu kan energinya.

R : Apakah kamu mengikuti klub bahasa, lomba, atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?

S6 : Kalo di eskul belum ada kak cuma karena ini kelas internasional jadi emang diharuskan ikut, kalo lomba ya lomba bahasa inggris.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date,
Student 9 (Class X11)

Researcher : Strategi apa yang paling sering kamu gunakan ketika mempelajari kosakata baru dalam Bahasa Inggris?

Student 9 : Berarti abis dapat vocab gitu ya? Kalo abis dapat vocab itu kalo ngga langsung dipraktekin ke temen-temen atau kayak diulang-ulang sendiri sih kak. Biasanya tau dari film-film atau music.

R : Apa alasan kamu memilih cara itu dibandingkan strategi lain?

S9 : Karena lebih simple kak, lebih mudah di mengerti.

R : Bagaimana cara kamu menjelaskan konsep grammar atau kosakata baru kepada diri sendiri agar lebih mudah dipahami?

S9 : Biasa kalo grammar sama vocab itu paling dijelasin pake bahasa sendiri gitu sih.

R : Bagaimana kamu memeriksa apakah penjelasanmu sudah benar? apakah kamu membandingkannya dengan buku atau tanya teman/guru

S9 : Biasa cari di internet, kalo lagi belajar di sekolah iya tanya ke guru.

R : Saat kamu lupa sebuah kata saat berbicara, apakah kamu pernah menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah atau gesture lain untuk membantu komunikasi?

S9 : Ya biasa pake gesture.

R : Bagaimana reaksi teman atau guru saat kamu menggunakan gesture itu?

S9 : Biasa mereka juga mencoba buat kek ngerti gitu “oh ini”

R : Apakah kamu pernah menulis catatan refleksi setelah belajar? Apa yang biasanya kamu tuliskan?

S9 : Jarang sih kak, hampir gak pernah.

R : Seberapa membantu refleksi ini dalam memperbaiki strategi belajarmu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S9 : -
- R : Apa yang kamu lakukan untuk mengelola kecemasan atau grogi saat presentasi atau berdiskusi dalam bahasa Inggris?
- S9 : Biasanya sejauh ini karena udah kebiasaan sama temen-temen kali ya, jadi kalo presentasi udah gak grogi lagi. Tapi kalo misal di depan orang baru itu lebih ke focus aja sih sama pembawaan nya harus tenang.
- R : Menurut kamu seberapa efektif teknik itu dalam menurunkan kecemasan?
- S9 : Sangat efektif karena saya dri awal udah kayak ngos-ngosan gitu pasti sampai akhirnya kek apa ya gak terstruktur gitu.
- R : Bagaimana kamu meminta feedback dari guru atau teman saat menghadapi kesulitan ketika belajar di kelas?
- S9 : Biasanya kalo sama guru dan temen-temen itu langsung disamperin aja kayak ditanyain “bun ini kayak gimana ya atau miss ini kayak gimana ya cara nyelesainnya”.
- R : Mengapa kamu memilih strategi belajar ini dibanding yang lain?
- S9 : Biasanya untuk bahasa Inggris, untuk general bahasa kayak bahasa Inggris, bahasa jepang, bahasa arab itu lebih banyak di listening sih kak, karena biasanya dari membaca itu kan kita gak bisa tau kan gimana pelafalan yang benar nya itu, jadi untuk terkhusus bahasa itu memang lebih di spesifikasikan untuk listening, karena lebih mudah juga.
- R : Manfaat apa yang paling kamu rasakan setelah menerapkan strategi ini?
- S9 : Jadi lebih lancer aja gitu bahasa inggris saya kak.
- R : Bagaimana kamu menyesuaikan strategi belajar dengan tujuan yang sudah kamu tetapkan? Misalnya, strategi apa yang kamu pilih jika tujuannya memperbaiki kemampuan berbicara?
- S9 : Kalo untuk speaking terutama lebih ke banyakin listening sih kak, karena kalo saya sendiri ngerasa dengan listening tu kita bakal banyak ketemu sama hal-hal baru yang nanti di speaking kita bakal bisa coba. Sedangkan kalau buat writing sama untuk reading tu lebih ke banyak-banyak membaca, banyak-banyak menulis, lebih banyak praktek nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R : Apakah kamu pernah mencoba menerapkan strategi ini di luar sekolah seperti bimbel, les online?

S9 : Udah pernah sih kak.

R : Bagaimana perbedaannya antara penggunaan di sekolah dan di luar sekolah?

S9 : Sebenarnya karena mungkin teks yang dikasih itu rata-rata sama ya kayak eksposition, or argument yang kek gitu, jadi rasanya sama sih semuanya.

R : Apakah kamu pernah mencoba strategi lain yang kurang cocok? Mengapa kamu berhenti menggunakan strategi itu?

S9 : Jujur nggak pernah coba strategi lain karena ngerasa strategi ini udah cukup cocok gitu.

R : Bagaimana cara kamu menenangkan diri di saat merasa tertekan atau kewalahan oleh materi pelajaran? Teknik apa yang sering kamu gunakan, misalnya meditasi singkat, jalan-jalan. Mendengarkan music?

S9 : Biasanya tidur kak, biar ngecharge.

R : Apakah kamu mengikuti klub bahasa, lomba, atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?

S9 : Ikut lomba kak, story telling dari kelas sepuluh juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Date,
Student 12

Researcher : Strategi apa yang paling sering kamu gunakan ketika mempelajari kosakata baru dalam Bahasa Inggris?

Student 12 : Kalau intens banget gitu saya menggunakan doodling method, yang mana mengingat terus mencoba mencatat apa yang diingat.

R : Apa alasan kamu memilih cara itu dibandingkan strategi lain?

S12 : Mungkin kerasa lebih natural aja sih, terus lebih kerasa kek udah ingat aja gitu.

R : Bagaimana cara kamu menjelaskan konsep grammar atau kosakata baru kepada diri sendiri agar lebih mudah dipahami?

S12 : Mungkin di simpelin aja sih, misalnya kayak untuk past tense gitu untuk yang udah lewat misalnya, yang udah lalu, present tense yang sedang dilakuin, kek disimpelin aja.

R : Bagaimana kamu memeriksa apakah penjelasanmu sudah benar? apakah kamu membandingkannya dengan buku atau tanya teman/guru

S12 : Karena saya belajarnya di rumah, jadi mostly ke internet aja. Bertanya dengan miss sering kalo masih ngerasa gak paham.

R : Saat kamu lupa sebuah kata saat berbicara, apakah kamu pernah menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah atau gesture lain untuk membantu komunikasi?

S12 : Emm gimana ya, mungkin gesture sama cari kata-kata yang mendekati gitu.

R : Bagaimana reaksi teman atau guru saat kamu menggunakan gesture itu?

S12 : Overall ngerti.

R : Apakah kamu pernah menulis catatan refleksi setelah belajar? Apa yang biasanya kamu tuliskan?

S12 : Jujur engga. Keknya lebih ke personal person sih, kalo saya mikirnya tuh kalau hal nya tu cuma untuk analisa dan lain-lain itu lebih ke kedisiplinan diri aja, jadi waktu yang bisa dipake untuk ngerivew eh bukan ngerivew

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sih, tapi kek udah cukup bagus gak belajarnya daripada mikirin itu udah lanjut belajar aja, itu dijadiin waktu istirahat aja.

R : Seberapa membantu refleksi ini dalam memperbaiki strategi belajarmu?

S12 : Emm kalo saya bilang sih efektif karena adek saya gitu belajarnya. Jadi saya ngeliat juga dia lebih improve gitu daripada kalo dia nyoba metode saya kemaren.

R : Apa yang kamu lakukan untuk mengelola kecemasan atau grogi saat presentasi atau berdiskusi dalam bahasa Inggris?

S12 : Paling cuma gerakin anggota badan sama kita taking deep breath kayak nafasnya di atur.

R : Menurut kamu seberapa efektif teknik itu dalam menurunkan kecemasan?

S12 : Efektif karena itu juga metode yang saya lakuin waktu ikut lomba speech.

R : Bagaimana kamu meminta feedback dari guru atau teman saat menghadapi kesulitan ketika belajar di kelas?

S12 : Ketika belajar saya bertanya ke gurunya sih, kek misalkan saya gak paham grammar ini kok dipake disini. Sama temen kalo lagi ngerjain tugas abistu nggak paham kan ya nanya.

R : Mengapa kamu memilih strategi belajar ini dibanding yang lain?

S12 : Emm keknya karena udah nyaman aja sih kak.

R : Manfaat apa yang paling kamu rasakan setelah menerapkan strategi ini?

S12 : Menjadi apa ya, lebih work aja gitu kak kalo pas lagi belajar

R : Bagaimana kamu menyesuaikan strategi belajar dengan tujuan yang sudah kamu tetapkan? Misalnya, strategi apa yang kamu pilih jika tujuannya memperbaiki kemampuan berbicara?

S12 : Kalo saya sih mungkin karena saya nya aja ya, kalo saya punya motivasi jadi itu yang saya jadiin kek dorongan buat belajar. Misalnya coba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aja kalo lebih perfect gitu mungkin kalo IELTS saya tinggi bisa lebih lanjut kuliahnya di luar negri gitu, jadiin motivasi aja.

R : Apakah kamu pernah mencoba menerapkan strategi ini di luar sekolah seperti bimbel, les online?

S12 : Engga karena saya nggak les.

R : Bagaimana perbedaannya antara penggunaan di sekolah dan di luar sekolah?

S12 : -

R : Apakah kamu pernah mencoba strategi lain yang kurang cocok? Mengapa kamu berhenti menggunakan strategi itu?

S12 : Pernah tapi bukan kurang cocok saya nggak mau make ya kak tapi kek lebih cocok ke mapel lain gitu.

R : Bagaimana cara kamu menenangkan diri di saat merasa tertekan atau kewalahan oleh materi pelajaran? Teknik apa yang sering kamu gunakan, misalnya meditasi singkat, jalan-jalan. Mendengarkan music?

S12 : Emm gimana ya, saya jarang nenangin diri karena lumayan workaholic jadi belajar terus. Tapi main game sih kak keknya.

R : Apakah kamu mengikuti klub bahasa, lomba, atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?

S12 : Kalo sekarang baru rencana mau ikut sih kak, lomba research, engga bahasa Inggris, kalo bahasa Inggris belum ketemu sih sekarang tapi kemaren-kemaren ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date,
Student 13

Researcher : Strategi apa yang paling sering kamu gunakan ketika mempelajari kosakata baru dalam Bahasa Inggris?

Student 13 : Biasanya kalau untuk menambah vocab itu biasanya saya rajin reading kak, jadi misal di sebuah teks gitu, kalo misal ada words yang saya kurang paham itu saya tandain, jadi saya gabungin dulu vocab apa aja yang belum saya pahami, setelah saya reading baru saya telaah satu-satu.

R : Apa alasan kamu memilih cara itu dibandingkan strategi lain?

S13 : Karena itu lebih efektif dari segi reading, yang dimana reading itu kan banyak digunakan dalam literasi ya, apalagi buku, terus ujian tu juga sering jadi mungkin itu salah satu hal yang efektif sih.

R : Bagaimana cara kamu menjelaskan konsep grammar atau kosakata baru kepada diri sendiri agar lebih mudah dipahami?

S13 : Emm lebih mudah dipahami ya kak, paling cari contoh penggunaannya di internet gitu misalnya, jadi kalau di grammar ini cara penggunaannya tu biasanya gimana.

R : Bagaimana kamu memeriksa apakah penjelasanmu sudah benar? apakah kamu membandingkannya dengan buku atau tanya teman/guru

S13 : -

R : Saat kamu lupa sebuah kata saat berbicara, apakah kamu pernah menggunakan gerakan tangan, ekspresi wajah atau gesture lain untuk membantu komunikasi?

S13 : Beberapa kejadian pernah, cuma mungkin lebih kayak diam sih lebih mikir ke menggali kata-kata yang lupa ni apa sih.

R : Bagaimana reaksi teman atau guru saat kamu menggunakan gesture itu?

S13 : Mereka mengerti kak, karena kan kadang-kadang hal-hal yang kita sering lupa tu hal-hal yang basic kan, jadi kayak lebih mudah diidentifikasi aja sih sama temen-temen.

R : Apakah kamu pernah menulis catatan refleksi setelah belajar? Apa yang biasanya kamu tuliskan?



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S13 : Refleksi saya gak pernah.
- R : Seberapa membantu refleksi ini dalam memperbaiki strategi belajarmu?
- S13 : Menurut saya membantu sih karena kan setiap pelajaran yang masuk ke otak kita tu ka nggak selamanya menetap, jadi kita tu harus review sehingga apa yang kita pelajari itu juga bisa kita ingat dalam jangka panjang.
- R : Apa yang kamu lakukan untuk mengelola kecemasan atau grogi saat presentasi atau berdiskusi dalam bahasa Inggris?
- S13 : Untuk mengendalikan mungkin saya menggunakan teknik pernafasan yang baik sih, karena kan grogi tu munculnya dari detak jantung, yang mana detak jantung tu kan dikendalikan oleh pernafasan, sehingga saya menggunakan teknik pernafasan yang baik.
- R : Menurut kamu seberapa efektif teknik itu dalam menurunkan kecemasan?
- S13 : Menurut saya itu efektif di beberapa kondisi, namun kalo memang kita grogi bukan gara-gara skill kita, mungkin harus di gali lagi skill nya apa sih yang kurang sehingga kita bisa grogi.
- R : Bagaimana kamu meminta feedback dari guru atau teman saat menghadapi kesulitan ketika belajar di kelas?
- S13 : Kalo saya sih bertanya sih kak, lebih banyak ke temen, karena saya rasa kalo saya tanya ke temen terlebih dahulu saya juga bisa mendapatkan gimana ya, validasi tapi kalau saya tidak mendapatkan validasi baru saya tanya ke guru.
- R : Mengapa kamu memilih strategi belajar ini dibanding yang lain?
- S13 : Karena gatau ya mungkin karena udah habbit dari kecil, tapi kayak mungkin itu salah satu apa ya, teknik yang bisa saya pake sih buat handle kalau misal saya nggak tau gitu, karena biasanya temen-temen saya tu juga kadang tu nggak tau sehingga saya juga harus nanya guru gitu.
- R : Manfaat apa yang paling kamu rasakan setelah menerapkan strategi ini?
- S13 : Saya merasa lebih baik aja gitu dalam belajar nya kak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R : Bagaimana kamu menyesuaikan strategi belajar dengan tujuan yang sudah kamu tetapkan? Misalnya, strategi apa yang kamu pilih jika tujuannya memperbaiki kemampuan berbicara?

S13 : Kalau untuk itu mungkin perbanyak latihan sih pastinya, karena kan kalo kita dah latihan kan terbiasa menghadapi soal tu juga gak pusing gitu.

R : Apakah kamu pernah mencoba menerapkan strategi ini di luar sekolah seperti bimbel, les online?

S13 : Oh pasti.

R : Bagaimana perbedaannya antara penggunaan di sekolah dan di luar sekolah?

S13 : Mungkin kalo di luar sekolah apa yang kita pelajari tu lebih mendalam gitu ya, lebih spesifik juga yang kita mau tuju sehingga kita belajarnya di luar sekolah gitu. Kalo di sekolah kan mungkin hal-hal umum aja yang di pelajari gitu.

R : Apakah kamu pernah mencoba strategi lain yang kurang cocok? Mengapa kamu berhenti menggunakan strategi itu?

S13 : Nggak pernah deh.

R : Bagaimana cara kamu menenangkan diri di saat merasa tertekan atau kewalahan oleh materi pelajaran? Teknik apa yang sering kamu gunakan, misalnya meditasi singkat, jalan-jalan. Mendengarkan music?

S13 : Mungkin saya tidur kalo memang capek banget ya, tapi kalo capek yang masih bisa di toleran saya ya paling mencari hiburan di social media.

R : Apakah kamu mengikuti klub bahasa, lomba, atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?

S13 : Untuk sekarang sudah gak mengikuti lomba lagi.

The Data Analysis

RQ	Observation Data	Interview data	Specific Findings	General Findings
1. What are learning strategies used by successful English Language learners at MAN Pekanbaru?	S: Siswa mengulang kosakata baru dengan cara pengelompokan, asosiasi, atau teknik mnemonic. S: Siswa membuat atau menggunakan kartu kosakata (flashcard), daftar kata, atau gambar asosiasi.	S1: Kalau untuk vocabulary, kalau misal baru pertama kali dengar gitu ya kak, mungkin pas baru pertama kali dengar bakal langsung searching itu artinya apa, terus nanti saya bakalan coba ngomong sendiri gitu depan kaca gimana ekspresinya, gimana cara ngucapin itu kok bisa dimasukin ke dalam sebuah kalimat, apa yang berubah dari grammar nya gitu. S2: Kalau buat saya, saya kan dulu belajar bahasa Inggris nya otodidak dari orang tua, karena kan orang tua saya pake parenting yang one parent one language gitu. Jadi ayah saya Bahasa Indonesia, mama saya Bahasa Inggris gitu, Jadi saya dari dulu udah otodidak. Dan saya juga sering nonton kayak Disney channel, dan nickelodeon. Tapi Bahasa nya Inggris gitu, jadi saya belajarnya itu emang dari kecil tu udah dikasih makan itu Bahasa Inggris semua. Jadi saya kalau buat strategi belajar vocab baru, mau itu vocab yang formal atau informal itu dari youtube sih. Kita kek lihat native speaker gitu, kek misalnya yang formal nonton tiktok atau kalau misalkan yang	1. Siswa menggunakan media digital untuk meningkatkan daya ingat terhadap vocabulary. 2. Siswa menerapkan praktik mandiri untuk mengulang dan memperkuat ingatan terhadap kosakata baru. 3. Siswa mencatat dan menggunakan visual memory 4. Siswa mengingat kosakata melalui penggunaan langsung dalam konteks, seperti mempraktikkan kata baru dalam kalimat atau percakapan.	Memory strategy

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	informal gaming channel gitu. S3: Biasanya saya suka menulis ulang vocab yang gak diketahui, jadi lebih mudah untuk dihafal. S4: Emm menonton, menonton film, documenter, mendengarkan music. S5: Saya bukan belajar tapi saya tu lebih ke flow nya aja, lebih ke menyerap dari video-video, jadi ferel tu bukan belajar tapi kayak membiasakan diri dengan bahasa Inggris terus-terusan dengan menonton video, bermain game yang bahasa Inggris. Itu sih semua secara kebetulan jadi akhirnya keserap semua bahasa Inggris tu ke ferel. S6: Biasa kalau misalkan vocab baru saya nonton kek video-video pendek-pendek gitu kak di social media, jadi saya dapat vocab baru, baru di cari di google translate terus akhirnya diingat vocab baru itu. S7: Hm biasanya saya nonton film atau series tanpa subtitle, kadang saya catat kata baru di notes, biar gampang diulang lagi, gitu sih kak. S8: Mungkin misalnya lagi baca terus ada	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kosakata baru, terus di highlight terus kek tau artinya, definition nya gitu terus ya diinget-inget gitu.

S9: Berarti abis dapat vocab gitu ya? Kalo abis dapat vocab itu kalo ngga langsung dipraktekin ke temen-temen atau kayak diulang-ulang sendiri sih kak. Biasanya tau dari film-film atau music.

S10: Vocab baru biasanya saya baca teks dulu kak, nanti misal kalo ada vocab yang gak saya ketahui saya bakal cari di google atau bertanya ke temen atau guru yang bisa menjelaskan itu ke saya.

S11: Kalo misalkan saya itu kan biasanya kalo ketemu vocab baru itu biasanya kan di reading kayak TOEFL, IELTS. Tapi nggak jarang juga saya itu ketemu nya tu di tiktok, jadi biasanya saya cari di google apa itu misalkan “criticize”, apa itu criticize saya cari, saya baca dulu definisinya apa, terus nanti kayak saya bakal cari contoh misalkan “apa sih contoh penggunaan criticize in sentence”, “She criticize me”, nanti yang artinya tu “dia mengkritik aku”. Jadi kan nanti kata-katanya dia mengkritik aku, gitu sih biasanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	S12: Kalau intens banget gitu saya menggunakan doodling method, yang mana mengingat terus mencoba mencatat apa yang diingat. S13: Biasanya kalau untuk menambah vocab itu biasanya saya rajin reading kak, jadi misal di sebuah teks gitu, kalo misal ada words yang saya kurang paham itu saya tandain, jadi saya gabungin dulu vocab apa aja yang belum saya pahami, setelah saya reading baru saya telaah satu-satu. S14: Izin menjawab kak, menurut saya pribadi kalau teknik yang saya gunakan itu biasanya sambil reading a book gitu kak. Karena biasanya saya banyak menemukan kosakata yang belum saya mengerti dan terus karena saya belum mengerti saya akan mencari tau, apalagi di buku itu banyak kosakata yang saya ga ketahui sebelumnya.	
--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S: Siswa menjelaskan konsep grammar/kosakata kepada diri sendiri dengan mencatat atau bicara. S: Siswa memeriksa kembali pemahamannya dengan membandingkan dengan buku atau bertanya ke teman/guru.	T1: Jadi kalau strategi itu kan biasanya sesuai dengan yang saya sampaikan di kelas ya kan, nah jadi kalau di kelas kita sekarang biasanya sedang pake emm kalo ngga project based learning atau deep learning yang sekarang lagi dicoba, terus biasanya saya juga apply sesuai apa chapter didalamnya. For example sekarang kan lagi belajar text nih, nah jadi text contohnya teks argumentative, jadi disitu bisa pake reading, nanti biasanya saya bilang ke mereka untuk read dulu sendiri-sendiri, kemudian reading aloud satu persatu, dan kalau ada pronunciation yang salah maka saya akan perbaiki gitu, terus dari situ baru kita pelajari grammar dan lain-lain. S1: Kalau untuk konsep grammar, untuk ke diri sendiri itu, karena saya dulu pas SD diajarin nya emang dari dasar Grammar nya jadi ya biasa-biasa aja gitu, gak ada teknik khusus paling dikasih kalo misal “she using this, they using this”. Nanti dikasih lagi sebuah kalimat panjang, emang panjang jadi emang untuk grammar nya tu di arrange, banyak di acak-acak gitu. Jadi itu melatih juga. S2: Buat vocab itu kan kita harus menghafal	1. Siswa menggunakan media berbasis teknologi untuk membantu memahami grammar dan vocabulary. 2. Siswa melakukan praktik mandiri dengan membuat contoh kalimat, menjelaskan kembali materi kepada diri sendiri (self explanation), serta menalar aturan grammar (grammar reasoning). 3. Siswa menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, seperti melalui sinonim, konteks kehidupan nyata, dan penerapan grammar dalam situasi yang relevan. 4. Siswa mengonfirmasi pemahaman dengan bertanya kepada guru atau teman, serta membandingkannya dengan buku untuk memastikan jawaban atau penggunaan grammar sudah benar. 5. Siswa menerapkan strategi membaca sebagai bagian	Cognitive Strategy
---	--	---	---------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	gitu kan, kita kayak mana setiap hari tu pasti ada menemukan vocab baru, kalau buat vocab sendiri sih itu sama aja kek bahasa Indonesia banyak yang gak tau kan, misalnya “apa sih implementasi” gitu, kita cari tau artinya atau mungkin dari sinonim. Kalau misalkan grammar itu lebih ke kayak formal gitu loh, karena pastinya kalo bahasa formal kita harus pake grammar. S3: Biasanya sih saya gak bisa jelasin ke diri sendiri jadi saya menonton youtube, mengulang pelajaran nya lewat youtube. Sering juga bertanya ke guru daripada ke teman. Kalo buku saya ga bisa liat karena digital. S4: Pake google translate, kalau grammar gimana ya keknya gak ada pake cara khusus deh, apa yang enak didengar aja. S5: Saya karena udah terbiasa dengan bahasa Inggris terkadang saya mengaitkan aja dengan kata-kata bahasa Inggris yang mirip yang kayak sinonim di kata yang baru itu, jadi kayak menyamakan dengan apa yang saya tau, dan pada akhirnya dapat juga.	dari strategi kognitif, seperti memahami teks terlebih dahulu sebelum menganalisis pronunciation dan grammar yang terdapat di dalamnya.	
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S6: Biasanya ke temen sih kak, penjelasan dari temen kan biasanya sering mudah dipahami.

S7: Saya biasanya bikin contoh kalimat sendiri. Kadang saya ngomong-ngomong sendiri pake kata itu biar terbiasa sih kak.

S8: Emm kalo grammar mengerti rumusnya gitu sih kak, kalo vocabulary lihat sentences lain yang bisa di pake menggunakan vocab baru.

S9: Biasa kalo grammar sama vocab itu paling dijelasin pake bahasa sendiri gitu sih.

S10: Biasanya kan pertama saya pahami dulu grammar nya dan kegunaannya gimana kan, karena saya tu dulu biasanya saya tu rancu di kayak past perfect, sama simple past tu gimana sih. Setelah diajarin, biasa kan disposisi waktunya tuh,sebelum ada kejadian, ada kejadian ini nah biasanya saya harus memahami pertama pola dari kalimat tersebut dulu, kalimat grammarnya, baru saya aktivieren ke suatu kalimat yang pada akhirnya merujuk ke suatu waktu gitu. Jadi gitu tu bisa bikin saya paham penggunaan setiap tenses gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S11: Kalo saya, kita yang simple dulu ya. Misalkan ada simple present dan simple past, kalo menurut saya kan kalo misalkan saya sendiri bisa membedakan kedua itu dengan yang pertama to be nya : is, am. Kalo misalkan yang satunya lagi : was, were. Saya kan biasanya kek apalagi penggunaan emm gimana ya, kek grammar itu dasar-dasarnya dan rumusnya pasti kita tau, dan cara penerapannya saya emang kadang-kadang rada susah, jadi kalau saya mikirnya kalo misalkan hal tersebut abstrak, kalo hal tersebut misalkan suatu object itu pasti dapatnya was atau is. Karena nanti bakal jadi it, kalo misalkan a person antara she or he pasti bakal dapatnya tetep is juga atau tetep was juga, tapi pasti bakal beda konteks nya dari it. Tapi kalo misalkan saya sendiri ada yang I, you, we ,they. Kalo misalkan yang I, you, we, they itu kan ada yang am, are atau were. Kalo menurut saya kek tadi juga sih pasti saya bakal tetap cari contoh aslinya di dunia nyata, for me itu kayak bener-bener bisa jadi tau perbedaannya.

S12: Mungkin di simpelin aja sih, misalnya kayak untuk past tense gitu untuk yang udah lewat



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	misalnya, yang udah lalu, present tense yang sedang dilakuin, kek disimpelin aja. S13: Emm lebih mudah dipahami ya kak, paling cari contoh penggunaannya di internet gitu misalnya, jadi kalau di grammar ini cara penggunaannya tu biasanya gimana. S14: Kalo saya pribadi sih mungkin untuk grammar saya masih perlu banyak belajar, karena saya merasa setiap kali belajar grammar, saya sudah terbiasa mendengarkan orang ngomong bahasa inggris kak, sebetulnya saya lebih suka nonton youtube kak, jadi saya tu melihat orang-orang menjelaskan seperti konten-konten yang di sosmed gitu, terus di internet.		
S: Saat lupa kata, siswa menggunakan gesture, ekspresi wajah, atau mengubah kalimat. S: Guru atau teman menunjukkan respons positif terhadap strategi kompensasi siswa.	T1: Ya, jadi khususnya kan kelas internasional kan, jadi kan rata-rata di kelas internasional ini sudah menengah keatas kemampuannya, biasanya mereka kalau misalkan menghadapi kesulitan, gak mengerti suatu vocab misalnya, nah mereka biasanya cenderung untuk melihat konteks dulu gitu. Jadi mereka sudah terbiasa dengan teks yang lumayan rumit, dan mereka yang gak tau langsung artinya apa, jadi mereka akan	1. Siswa menggunakan gesture atau gerakan tangan ketika lupa kosakata saat berbicara bahasa Inggris. 2. Siswa menggunakan ekspresi wajah dan penjelasan dengan kata lain (paraphrasing) untuk membantu lawan bicara memahami maksud yang	Compensati on Strategy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	membaca keseluruhan dan mengetahui konteks dari teks tersebut, nah nanti baru dari situ mereka belajar. Kalau memang sudah mentok baru Tanya ke saya gitu. S1: Kalo misalnya kayak saya gak tau cara mengekspresikan nya, saya bakal pake kata-kata juga misalnya” hungry” artinya kan lapar, mungkin saya bakal bilang “this is a condition when you like want something to eat” like that. Jadi pake kata-kata gitu. S2: Ya biasanya gesture atau sinonim gitu. Misalnya katanya “flash” gitu, kan flash artinya cepat. Jadi pake sinosim atau gesture tangan gitu. S3: Sering dan pernah. S4: Pernah. S5: Hehe dari tadi kan keliatan kak gimana saya pake gesture tangan. S6: Pernah kak, lumayan sering. S7: Pernah kak, biasanya saya pake gerakan tangan sih kak kalau lupa kata pas mau ngomong bahasa Inggris. S8: Iya sering.	ingin disampaikan. 3. Siswa memilih sinonim atau kata yang memiliki makna mendekati ketika tidak tahu kosakata yang tepat. 4. Siswa menjelaskan konsep suatu kata dengan mendeskripsikan ciri atau konteksnya ketika tidak dapat mengingat istilah dalam bahasa Inggris.	
--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S9: Ya biasa pake gesture.

S10: Pernah banget sih kak jujur sering banget apalagi kan kak normal sih kalo buat kita lupa apalagi bahasa Indonesia kita aja sering lupa apalagi bahasa luar kan. Jadi mungkin saya emang pake gesture tapi biasanya ngejelasin gitu pake bahasa Indonesia misal kalo belum tau, nah nanti dikasih tau sama teman saya, dari situ saya bisa mengucapkan kata itu.

S11: Pernah sih, karena saya tu kalo berbicara secara langsung kek gini tu emang rada susah, tapi kalo misalkan saya ketemu kata-kata yang saya lupa nih dalam bahasa inggrisnya, misalkan motorcycle, kan motorcycle itu sinonimnya, sinonimnya tu kayak motorbike, atau just bike alone. Nah terus kalo saya kalo misalkan lupa itu biasanya I describe the thing kek misalkan “the thing that broom broom “ gitu loh kak.

S12: Emm gimana ya, mungkin gesture sama cari kata-kata yang mendekati gitu.

S13: Beberapa kejadian pernah, cuma mungkin lebih kayak diam sih lebih mikir ke menggali



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	kata-kata yang lupa nih apa sih. S14: Saya kalau pribadi saya jarang sih kak untuk memperagakan tangan atau gerakan isyarat, karena menurut saya, saya dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik insyaAllah, dan misalkan jika ada kadang saya lupa apa bahasa Inggrisnya saya pastinya bakal ada menggunakan bahasa lain mungkin, atau ya mungkin bisa jadi saya akan menggunakan bahasa isyarat.		
S: Refleksi berisi evaluasi strategi yang digunakan dan rencana untuk perbaikan berikutnya.	T1: Emm jadi kan kita tuh berbeda siswa berbeda cara kan, jadi sekarang kan pakai level kan diferensiasi, jadi semuanya sama base nya juga membaca tapi nanti tergantung ada yang kelompok menengah, kelompok yang rendah sama kelompok yang udah bisa yang level 3 itu dibedakan tugasnya gitu. T1: Iya betul. Nah jadi mereka memang konsisten selain belajar yang ada di kelas, mereka memang belajar tambahan juga sendiri, terus mereka juga memperkaya sumber-sumber belajar, jadi ngga hanya dari buku cetak, tapi juga ada contoh dari TOEFL, dari buku IELTS gitu yang juga dipelajari	1. Sebagian siswa melakukan refleksi secara lisan kepada diri sendiri dengan menyadari dan memperbaiki kesalahan yang ditemukan. 2. Beberapa siswa melakukan refleksi dengan mencatat poin penting atau strategi yang mereka gunakan agar mengetahui metode belajar yang paling sesuai untuk diri mereka. 3. Siswa juga melakukan refleksi dengan cara mengerjakan soal tambahan untuk memperkuat pemahaman.	Metacognitive Strategy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	S1: Kalau misalkan kek gitu sih engga ya, mungkin kalo misalkan ada yang sulit di rumah di lihat lagi kira-kira apa yang bikin susah ya. Kalau misal di catat sih engga lebih ke lihat letak salah saya dimana, saya salahnya disini coba lihat yang benar nya gimana, pasti saya compare oh ternyata saya salahnya begini begini. Begitu sih engga mencatat. S2: Kalau setelah belajar mungkin kayak misalnya nih kita disuruh speech ke depan, terus misalnya gurunya ada bilang “kamu kurang ini ini ini” gitu, nanti saya catat jadi gak mengulangi kesalahan yang sama, nanti di baca lagi. S3: Biasanya gak pernah. S4: Ngga pernah, seingat saya belum pernah sama sekali. S5: Kalau catatan nggak nyatat juga sih kak, lebih ke ya langsung aja refleksi ke diri sendiri misalkan ada suatu kesalahan “oh ini toh kesalahan disini, oh bisa kek gini nanti nya”. Kek gitu biasanya bicara aja ke diri sendiri. S6: Jarang sih kak, hampir dibilang gak pernah sih kak, biasanya waktu disaat belajar itu	4. Sebagian besar siswa jarang atau bahkan tidak pernah melakukan refleksi secara formal melalui catatan evaluasi setelah belajar. 5. Guru menerapkan diferensiasi berdasarkan level kemampuan siswa sehingga strategi refleksi dan pengayaan dilakukan berbeda sesuai kebutuhan masing-masing siswa.	
--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kak langsung bikin notes cuman kalau misalkan kayak waktu pembelajaran itu kurang terpenuhi karena mungkin kecepatan gurunya ngajarin, baru di rumah tu dipenuhin, dilengkapin.

S7: Jarang sih kak.

S8: Emm jarang sih tapi pernah.

S9: Jarang sih kak, hampir gak pernah.

S10: Pernah sih kak, tapi kayak biasanya saya tu di notes hp terus sekalian metode-metode saya tu apa kira-kira yang kurang. Dulu saya tu belum ngerti banget gimana metode pembelajaran yang baik buat saya sendiri, tapi akhirnya Alhamdulillah saya ketemu kayak saya tu lebih mendengar orang lain baru tu bisa dipahami harus butuh dengar penjelasan kek tadi yang saya bilang kan kak, makanya disitu saya butuh refleksi dan mencoba disetiap mata pelajaran dan bahasa inggrisnya. Karena bahasa inggris tu banyak tipe-tipe nya kan kak, kek listening, speaking. Disitu saya harus cari dan biasanya saya menulis apa yang saya lakukan disetiap section pelajaran bahasa Inggris itu kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S11: Kalo misalkan setelah belajar refleksi ini misalkan kek apa yang salah, apa yang betul gitu. Kalo misalkan kek gitu saya pasti kek “oh my god aku tadi salah bagian ini”, nanti saya pasti bakal mikir kek oh berarti kalo misalkan konsepnya seperti ini seperti ini berarti besok jawabannya harus yang mirip dengan konsep yang udah saya salahin tadi. Sebenarnya saya emang jarang menulis sih, jadi saya kek better kalo misalkan ada salah, saya record di kepala. Karena kalo menulis terus gabung dengan catatan bikin bingung.

S12: Jujur engga. Keknya lebih ke personal person sih, kalo saya mikirnya tuh kalau hal nya tu cuma untuk analisa dan lain-lain itu lebih ke kedisiplinan diri aja, jadi waktu yang bisa dipake untuk ngerivew eh bukan ngerivew sih, tapi kek udah cukup bagus gak belajarnya daripada mikirin itu udah lanjut belajar aja, itu dijadiin waktu istirahat aja.

S13: Refleksi saya gak pernah.

S14: Oh iya setiap kali saya belajar saya biasanya eee jarang sih kak untuk membuat catatan refleksi, tapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terkadang kalau misalkan saya setelah belajar materi, saya biasanya daripada menulis catatan, saya biasanya melatih mengerjakan banyak soal kak.		
Hak cipta milik UIN Suska Riau Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu	S: Siswa terlihat melakukan manajemen kecemasan sebelum/dalam presentasi (bernapas, fokus, dsb.). S: Siswa menunjukkan kontrol emosional saat melakukan tugas lisan di depan kelas.	S1: Kalau untuk grogi, saya apalagi kalo misalkan tampil ke depan performance di depan itu, mungkin saya lebih ke apa ya, lebih ke ngga lihat ke audience nya, jadi saya liat ke benda yang lainnya atau gak hidup lah istilahnya begitu. Biar gak grogi dan saya mikir oh iya saya ngomong sama benda mati, dia mau nyalahkan saya gak bisa, jadi gitu aja. S2: Kalo grogi sih buat pribadi saya keknya emang udah mendarah gitu grogi banget gitu, tapi karena kalo misal kita harus kayak lomba gitu apa segala macam gitu, kan kita harus tenang ya, mungkin kayak gugup nya tu dialihkan ke hal lain misalnya pake gesture tangan kita ngomong, jadi ada yang bergerak gitu rasanya. Kalau misalnya diam doang rasanya tu makin grogi. S3: Emm biasanya saya membaca ulang dulu materi apa yang mau saya presentasikan, kalo misalkan masih gugup kayaknya dilanjutin aja.	1. Siswa mengalihkan rasa gugup dengan cara menggunakan gesture serta menghindari kontak mata dengan audiens dan fokus pada benda lain di sekitarnya. 2. Siswa membaca ulang materi atau mengulang-ulang apa yang akan disampaikan untuk mengurangi rasa grogi sebelum presentasi. 3. Siswa melakukan simulasi berbicara di depan cermin atau membuat video diri sendiri untuk meningkatkan rasa percaya diri dan menilai kesalahan sebelum tampil. 4. Siswa berdoa sebelum melakukan presentasi untuk membantu menjaga fokus dan mengurangi rasa takut. 5. Beberapa siswa merasa lebih	Affective Strategy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	S4: Saya bakal tepis pikiran itu kayak yaudahlah jalani aja lah dulu yang penting cepat selesai. S5: Kalo grogi saya anaknya emang grogi parah sih kak, kalo misalkan ada satu kesalahan aja yang saya ucapin itu nanti langsung hancur semua yang bakal saya bilang. Jadi saya lebih ke banyakin mengulang-ulang apa yang ingin dibicarakan sebelum itu terjadi, jadi saya menjalankan scenario-skenario gitu sebelum saya melakukannya, walaupun iya terjadi gugup nanti pas waktu itu nya, saya bakal mengulang balik baru saya lanjut lagi. S6: Kalau grogi apa ya soalnya sampai sekarang grogi tu masih menjadi permasalahan bagi saya, jadi mungkin apa ya kadang main jari gitu, apain tangan biar gak grogi. S7: Emm apa ya, biasanya saya lebih ke tarik nafas dalam-dalam terus yaa meyakinkan diri kalau ini bakalan baik-baik aja biar lebih enjoy. S8: Kalo di depan kelas anggapnya kawan-kawan aja sih jadi tak terlalu grogi banget. S9: Biasanya sejauh ini karena udah kebiasaan	nyaman karena sudah terbiasa presentasi di depan teman sekelas, sehingga kecemasan berkurang dari waktu ke waktu. 6. Siswa menerapkan teknik pernapasan serta berusaha bersfikir positif untuk menenangkan diri dan mengendalikan detak jantung saat grogi.	
--	---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama temen-temen kali ya, jadi kalo presentasi udah gak grogi lagi. Tapi kalo misal di depan orang baru itu lebih ke focus aja sih sama pembawaan nya harus tenang.

S10: Kalau dulu saya tuh biasanya yang pasti berdoa dulu kan sebelum presentasi, cuma kan menurut saya itu lebih ke jam terbang sih kak gimana kita kan, apalagi kurikulum merdeka ini semakin banyak presentasi-presentasi, itu bakal berguna banget buat kedepannya gimana kita public speaking, jadi menurut saya sering-sering aja kita ngomong depan kaca atau buat hilangin rasa grogi tuh anggap aja kayak kita tuh harus PD dengan apa yang mau kita ucapin. Jadi itu salah satu kunci utama kita tuh bisa menghilangkan rasa grogi.

S11: Kalo saya Alhamdulillah udah terbiasa dengan ngomong di depan orang, maksudnya di khalayak ramai. Tapi kalo misalkan itu pasti saya bakal ada takut-takutnya dikit, kalo misal kek gitu saya Tarik nafas, saya say bismillah abistu kek whatever happen, happen.

S12: Paling cuma gerakin anggota badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama kita taking deep breath kayak nafasnya di atur.

S13: Untuk mengendalikan mungkin saya menggunakan teknik pernafasan yang baik sih, karena kan grogi tu munculnya dari detak jantung, yang mana detak jantung tu kan dikendalikan oleh pernafasan, sehingga saya menggunakan teknik pernafasan yang baik.

S14: Jadi biasanya kalau misalkan saya grogi itu eee jika kita melihat persiapan kita sebelum kita berdiskusi dalam bahasa Inggris, saya biasanya dulu sebelum saya melakukannya, saya mencoba simulasi dulu di cermin dulu kak, karena kalo misalkan saya simulasi di cermin saya bisa tau dimana letak kesalahan saya atau mungkin saya bisa membuat sebuah video singkat tentang diri saya berbicara dalam bahasa inggris sehinga saya bisa mengkoreksi diri saya sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S: Siswa meminta klarifikasi atau feedback dari guru atau teman saat mengalami kesulitan.

S: Siswa aktif berdiskusi atau meminta bantuan dalam kelompok belajar.

T1: Iya betul, jadi guru kita selalu mendorong sama sesama teman kan, jadi mereka itu saling encourage satu sama lain dan kemauan nya juga sesuai dengan universitas yang mereka tuju gitu, ujian-ujian yang akan mereka hadapi.

S1: Kalau misalkan guru tentu bertanya, minta penjelasannya, atau ngga kadang kan ada guru yang gak mau bertele-tele gitu, nah jadi saya langsung to the point aja kenapa bisa seperti itu, saya langsung kek gitu. Untuk awalan nya saya bakal jelasin dulu, apakah benar yang saya tangkap ini apakah benar dikatakan begitu.

S2: Misalnya kan guru bilang ada yang salah gitu grammar nya, terus saya tanya dong yang bener harusnya gimana buk atau saya tanya ke teman gitu kek misalnya abis speech atau apa gitu kan, kek aku kurangnya di mana gitu, bagus ga speech aku tadi, gitu.

S3: Biasanya saya kalo ke guru datangin langsung.

S4: Biasanya saya langsung nyamperin mereka gitu sih, langsung nanya ke guru atau teman gimana bagus nya gini gini gini, gitu sih.

1. Siswa meminta feedback dari guru ketika tidak memahami materi, terutama terkait grammar, vocabulary, atau tugas tertentu.
2. Guru memberikan dorongan dan dukungan sosial dalam kelompok untuk membantu siswa saling berkolaborasi dalam proses belajar.
3. Siswa berdiskusi dan meminta bantuan teman dalam kelompok belajar untuk memahami materi yang sulit.
4. Beberapa siswa melakukan validasi pemahaman dengan teman terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru.
5. Siswa menunjukkan inisiatif untuk menyampaikan terlebih dahulu apa yang mereka pahami sebelum meminta evaluasi dari guru.

Social Strategy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S5: Kalo itu terjadi saya akan lebih meminta ke orang, eh gimana ya jelasin nya, soalnya gak pernah terjadi, eh bukan gak pernah terjadi sih kak tapi saya emang jarang bertanya kepada orang, saya lebih ke bicara aja ke diri sendiri, gak pernah nanya ke orang kek saya tu apa yang menurut saya itu paling bagus, baru saya tu bertanya opini “buk menurut ibu kalo kek gini gimana buk” nah itu biasa saya kek gitu.

S6: Dalam belajar ya kak, biasanya sama teman itu minta tolong ajarin sih kak kayak caranya gimana karena kalau misalkan jawaban aja kan makin gatau kak, terus sama guru kayak gitu juga.

S7: Kalau saya biasanya bertanya ke guru kalo ada yang saya gak ngerti kak tapi kalau miss nya lagi sibuk saya bakalan tanya ke temen sih kak.

S8: Emm bertanya terus sih kak.

S9: Biasanya kalo sama guru dan temen-temen itu langsung disamperin aja kayak ditanyain “bun ini kayak gimana ya atau miss ini kayak gimana ya cara nyelesainnya”.

S10: Kalau belajar biasanya saya tunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dulu ke gurunya apa yang saya bisa apa yang saya pahami, nah nanti kalo misal ada satu pemahaman saya yang salah, satu atau dua pemahaman, disitu saya minta refleksi dari gurunya dan evaluasi dari guru-guru atau teman-teman saya yang bisa membantu. Biar saya tau sebenarnya saya salahnya dimana sih, jadi gak cuma nanyakan hal-hal yang saya tu gak tau. Dan kalau ternyata dimana hal-hal yang saya tau itu ada salah jadi kita gak pernah tau ya, makanya saya tu selalu berusaha memberi tau apa yang saya paham dulu. Mungkin disitu ada evaluasi atau masukan dari apa yang saya kurang paham, makanya saya tu dengan berdiskusi atau bertukar pendapat dengan guru atau teman.

S11: Kalo saya kek contohnya tadi, masih kurang ngerti kalo misalkan the purpose of the text is for who, tadi saya nanya ke kak met (guru mapel) jadi I ask kak met “kak saya masih kurang ngerti yang kek gini, could you explain kalo yang kek gini gimana, kalo misalkan kek gini mending kita liatnya dari aspek apa aja”.

S12: Ketika belajar saya bertanya ke gurunya sih,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kek misalkan saya gak paham grammar ini kok dipake disini. Sama temen kalo lagi ngerjain tugas abistu nggak paham kan ya nanya. S13: Kalo saya sih bertanya sih kak, lebih banyak ke temen, karena saya rasa kalo saya tanya ke temen terlebih dahulu saya juga bisa mendapatkan gimana ya, validasi tapi kalau saya tidak mendapatkan validasi baru saya tanya ke guru. S14: Kalau saya pribadi, saya memilih untuk berdiskusi secara langsung kepada gurunya jika gurunya memiliki waktu senggang, karena saya suka untuk berdiskusi kepada orang lain jika banyak yang perlu saya pelajari. Karena walaupun saya suka belajar otodidak, saya merasa lebih paham jika ada seseorang yang menjelaskan gitu.		
2. Why do the successful English Language learners at MAN Pekanbaru	S1: Kalau untuk listening saya pasti mendengarkan video-video berbahasa inggris gitu, kadang dari youtube atau bahkan social media ya biar lebih pendek terus mungkin ada lucu-lucunya gitu, jadi saya bisa sekalian tambah pendengaran, saya juga bisa dapat happy nya gitu. Kalau misalkan kayak untuk ujian gitu,	1. Efektif dan membantu meningkatkan kemampuan. 2. lebih menyenangkan dan tidak membosankan. 3. Cocok dengan gaya belajar masing-masing. 4. Merasa lebih nyaman dan percaya diri.	Perceived Benefit & Effectiveness



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

use those strategies?

yang emang need to learn about grammar, itu saya pasti bakalan belajar grammar nya gimana. Kalau writing saya belum pernah ngikutin kayak kursus gitu sih atau mungkin Tanya ke guru itu bener atau engga. Saya mungkin lebih ke compare diri sendiri, saya nanti tulis,nanti saya lihat grammar ini bener gak ya nanti saya lihat di internet bener gak.

S2: Karena menurut saya yang pertama itu terbiasa. Dan kedua karena kita mendengarkan dari native speaker nya langsung, itu biasanya kita jadinya pronunciation nya dibawa gitu, jadi kita salah pronunciation nya itu tu bakal minim banget karena udah dengar langsung dari mereka ngomong gitu sih.

S3: Karena lebih efektif gitu, saya bisa melatih kosakata Dan pelafalan gitu. Kalo reading jarang karena kan emang digital jadi lebih banyak listening kak.

S4: Saya udah merasa cocok sih kak dengan teknik belajar saya yang sekarang, sebagai orang yang belajar dari visual daripada belajar dari buku yang monoton gitu.

5. Mendukung kemampuan pengucapan (pronunciation).
6. Dapat mengevaluasi kemampuan sendiri.
7. Sesuai dengan minat dan passion.
8. Lingkungan mendukung penggunaan bahasa Inggris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S5: Karena sesuai yang saya bilang tadi, bener-bener saya lakukan kek gini pada MTK, saya tuh membiasakan diri dengan angka, membiasakan diri dengan bahasa, karena memaksa diri itu membuat kita malah membenci pelajarannya. Jadi lakukan dengan passion sendiri, biasakan dengan passion itu baru nanti naik selevel, naik satu level aja sampai level itu komplit baru nanti lanjut lagi, kalo untuk saya kek gitu selalu.

S6: Karena yang paling cocok sih kak terus kadang biar bahasa Inggris eh karena lebih sering gitu kalau misal ngomong kan kak, jadi kadang dirumah pun jawab pertanyaan-pertanyaan gitu terus ngomong sendiri gitu kak, terus sekarang lebih cocok sih kak.

S7: Karena menurut saya lebih mudah aja gitu kak dan gak bikin pusing.

S8: Karena lebih nyaman aja.

S9: Biasanya untuk bahasa Inggris, untuk general bahasa kayak bahasa Inggris, bahasa jepang, bahasa arab itu lebih banyak di listening sih kak, karena biasanya dari membaca itu kan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita gak bisa tau kan gimana pelafalan yang benar nya itu, jadi untuk terkhusus bahasa itu memang lebih di spesifikasikan untuk listening, karena lebih mudah juga.

S10: Karena emang selama ini saya efektif banget menggunakan itu kak, balik lagi saya basicnya emang selalu menggunakan itu dan menurut saya dengan bertukar pendapat aja kan ilmu itu banyak ya, jadi dengan bertukar pendapat tu kita bisa dapat ilmu baru begitu juga dengan orang lain dapat manfaat-manfaat baru dari kita.

S11: Sebenarnya like I said previous a long minutes ago, saya kan belajar bahasa Inggris itu otodidak gitu, nah otodidak dibantu juga dengan sekolah, gak pernah les dulu. Jadi kek waktu itu belajar bahasa Inggris juga kek yaudah saya kasih myself itu kek yaudah karena saya ngerti ini sedikit lebih banyak, saya belajarnya pahami, yaudah nanti kita lihat how contoh di real life nya atau gimana. Kalo misalkan dia itu memang contohnya matematika, matematika itu emang rada susah banget. As a child I was very struggling in matematika. Kalo misalkan bahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I very good in it karena itu bahasa, and I feel like me and my family itu punya kelebihan kalo misalkan tentang bahasa, we can comprehend bahasa more.

S12: Emm keknya karena udah nyaman aja sih kak.

S13: Karena gatau ya mungkin karena udah habit dari kecil, tapi kayak mungkin itu salah satu apa ya, teknik yang bisa saya pake sih buat handle kalau misal saya nggak tau gitu, karena biasanya temen-temen saya tu juga kadang tu nggak tau sehingga saya juga harus nanya guru gitu.

S14: Karena menurut saya dengan strategi yang telah saya buat, itu kembali kepada diri orang masing-masing, kalo bagi diri saya sendiri itu merupakan cara yang paling efektif untuk bisa saya membiasakan diri belajar bahasa Inggris. Karena sehari-hari saya, orang sekitar-sekitar saya biasanya bicara dengan bahasa Inggris dan setelah itu saya juga suka untuk belajar melewati baca buku dan menonton film kak, maka dari itu saya merasa nyaman dengan belajar seperti ini daripada harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengikuti bimbeldibimbeldiluar kak. T1: Yes sangat berpengaruh, karena kan mereka masing-masing siswa itu memiliki motivasi tersendiri kan. Ada yang karena ingin kampus yang mereka ingin raih, atau ada yang ingin memang karena sesuai jurusan yang mereka tuju, dan setiap motivasi itu sangat mempengaruhi bagaimana mereka belajar khususnya pelajaran Bahasa Inggris. S1: Nyusun strategi belajar yang pasti untuk strategi belajar itu saya lihat kurangnya dimana, saya bisanya dimana. Kalau saya bisa itu saya kurangkan untuk waktu latihannya, kalau yang berat itu baru saya tambah waktu latihannya. S2: Debate is very hard, jadi kayak strategi ini nih bakal bagus banget kek misal kita membaca, atau kita mendengarkan orang-orang talkshow atau apa yang sangat sangat informatif gitu bakal membantu banget, misalkan di lomba gitu, jadi kita punya wawasan yang lebih luas lagi, gak hanya secara berbahasanya saja tapi kita juga tau kek banyak hal, kek misalnya tentang politik, ekonomi dan segala macam gitu.	1. Motivasi kuat untuk mencapai tujuan pendidikan dan masa depan. 2. Pemilihan strategi disesuaikan dengan tujuan belajar spesifik. 3. Strategi dianggap efektif untuk menghadapi ujian dan lomba. 4. Strategi dipilih berdasarkan kenyamanan pribadi.	Motivation & Goals
--	--	--	--	--------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S3: Biasanya strateginya tu kek sejalan gitu kak, palingan banyak-banyak latihan.

S4: Biasanya saya untuk menerapkan yang sudah saya pelajari itu tu saya ngomong sama teman, latihan atau ikut lomba, saya kan ikut lomba bahasa Inggris kan latihan-latihan saya bisa berguna juga.

S5: Kalau saya biasanya lihat dulu tujuan belajarnya apa, kalau tujuan saya untuk lebih lancar bahasa Inggris mungkin lebih banyakin practice sih kak sama teman atau coba sambil ngobrol sendiri.

S6: Kalau speaking tadi tu kek gitu sih kak ngomong sendiri atau usahain tetap pake bahasa Inggris, terus kalo listening ya nonton tadi, terus writing biasanya saya masih belum nemu sih kak, kalau misalkan grammar kek gitu di TOEFL kak.

S7: Emm apa ya kak, palingan kalau untuk speaking biasanya saya sih suka practice didepan kaca seolah-olah didepan saya itu banyak orang, dan banyakin ngomong sama temen pake bahasa inggris sih kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S8: Yang mana nyaman aja kak.

S9: Kalo untuk speaking terutama lebih ke banyakin listening sih kak, karena kalo saya sendiri ngerasa dengan listening tu kita bakal banyak ketemu sama hal-hal baru yang nanti di speaking kita bakal bisa coba. Sedangkan kalau buat writing sama untuk reading tu lebih ke banyak-banyak membaca, banyak-banyak menulis, lebih banyak praktek nya.

S10: Kalo saya biasanya kalau sudah punya tujuan belajar, saya biasanya pilih strategi yang paling cocok sama tujuan itu

S11: Kalo misalkan saya kan saya juga ikut lomba ya, lomba speech. Pas saya tu memang rada jauh misalkan gitu bahkan dari speech yang pertama sampai speech yang kedua rada lama. Tapi saya pasti bakal dikasih evaluasi dari kak metri, nah kalo misalkan saya how I improve my speaking skills itu saya gimana ya ngomongnya. Saya mencoba sangat amat mencoba untuk satu, ngeliat dari masukan dari kak met atau yang lainnya, kedua saya mencari referensi dari orang lain misalkan kalo speech saya pembawaannya itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membara, saya bakal put a lot of effort in my speaking kek misalkan kata-katanya eh bukan kata-katanya tapi suara intonasinya saya tinggiin, misalkan body language nya makin saya iniin gitu.

Kalo untuk listening saya gimana ya, karena saya juga lebih emm kalo saya personally I'm bad in listening and reading karena I think I more into audio dan visual jadi memang kalo menurut saya listening, as one as I can still imagine how the words is I can I comprehend it in my brain.

S12: Kalo saya sih mungkin karena saya nya aja ya, kalo saya punya motivasi jadi itu yang saya jadiin kek dorongan buat belajar. Misalnya coba aja kalo lebih perfect gitu mungkin kalo IELTS saya tinggi bisa lebih lanjut kuliahnya di luar negri gitu, jadiin motivasi aja.

S13: Kalau untuk itu mungkin perbanyak latihan sih pastinya, karena kan kalo kita dah latihan kan terbiasa menghadapi soal tu juga gak pusing gitu.

S14: Saya pribadi menyesuaikan tu dengan membuat jadwal kak. Mengingat jadwal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	les saya dan bimbel saya itu cukup padat karena saya harus mengikuti les bimbel wajib setiap hari senin, rabu, dan jumat, dan hari selasa dan kamis saya harus mengikuti les mobil kak. Maka dari itu saya menyesuaikan strategi belajar itu dengan tujuan yang udah saya tetapkan dengan cara saya membuat sebuah jadwal dengan kompleks yang terstruktur dan tertata rapi agar dapat saya ikuti sesuai dengan arahan nya kak.		
	T1: Yes juga, jadi mereka biasanya memang sangat terpacu dengan hasil belajar sebelumnya atau dengan nilai-nilai yang sebelumnya, atau karena mereka terbiasa ikut lomba juga yang berhubungan dengan Bahasa Inggris, jadi hasil yang mereka ikuti ketika itu memacu mereka belajar kedepan nya khususnya sekarang di kelas 12 S1: Ya saya terapkan. S2: Biasanya sih tau strateginya tu pertama dari bimbel sih, pertama kali kek debate tu taunya dari bimbel, tapi kalo di luar sekolah in general itu pastinya kek contoh bahasanya pasti ngga formal gitu, kek grammar acak acakan gitu ngga apa apa yang penting kita ngomong,	1. Motivasi dari pengalaman sebelumnya menjadi pemacu strategi yang lebih konsisten. 2. Pengaruh lingkungan belajar tambahan seperti bimbingan belajar (bimbel). 3. Strategi belajar dikembangkan secara mandiri di luar sekolah.	Prior experience & success

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tapi kalo di sekolah lebih formal terstruktur gitu.

S3: Pernah.

S4: Belum sih, saat ini saya belum ikut les.

S5: Saya ngga bimbél, ngga les online juga, memang dari sendiri belajarnya kak.

S6: Di bimbél atau les online belom ada sih kak, les ada di Brain Academy sih kak cuma di bimbél tu jarang kayak berinteraksi banget.

S7: Iya pernah

S8: Iya pernah

S9: Udah pernah sih kak.

S10: Pernah kak, karena kebetulan saya sekarang ada bimbél kan kak dan bimbél saya ini juga menyiapkan kayak jadwalnya sendiri buat siswa-siswi nya, disini jadi menerapkan kebiasaan saya juga, jadi memberikan saya ide baru untuk me manage waktu saya kan dan ternyata bimbél ini sejalan sama strategi-strategi yang udah saya lakuin sebelumnya diluar bimbél gitu.

S11: Kalo misalkan saya karena saya sekarang sama seperti haura tadi (temannya) bimbél nya itu sekarang kan lebih



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	focus ke yang sudah kita pelajari dari kelas satu SMA, nah jadi kayak to me saya menerapkannya kayak emang yaudah how I learn di sekolah gitu sih. S12: Engga karena saya nggak les. S13: Oh pasti. S14: Pernah kak		
	S1: Strategi lain ngga pernah, itu terus, yang sama terus paling untuk urutan nya aja kalo misalkan “oh yang pertama saya hafalkan dulu ini nya, kadang saya ubah, saya tes, saya kemaren dah belajar ini, saya masih ingat gak, saya ingat dulu”. S2: Emm saya pernah coba kek bimbel yang kek emang dia tu harus level nya gitu loh, karena saya tu udah dari dulu banget belajar nya tu, saya tu harusnya bisa naik lagi level nya tapi malah mentok ngestuck disitu, saya di SD harusnya udah level SMP gitu yang sesuai dengan kebutuhan saya gitu, tapi saya harus turun level karena saya masih SD gitu. Jadi menurut saya kalo di bimbel di saya ada yang kurang cocok ada yang cocok gitu, saya lebih cocok yang emang lebih memenuhi kebutuhan saya dan bukan untuk	1. Mayoritas siswa tetap menggunakan strategi yang sama karena merasa sudah cocok dan efektif. 2. Beberapa siswa pernah mencoba strategi baru namun kembali ke strategi awal karena kurang efektif atau tidak nyaman. 3. Ketidaksesuaian strategi sering terjadi karena materi atau metode dianggap terlalu berat atau tidak sesuai gaya belajar pribadi. 4. Beberapa siswa menyadari perubahan strategi diperlukan setelah mengevaluasi diri	Learning style & preferences

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memenuhi kebutuhan di sekolah gitu, general gitu. S3: Pernah. Karena menurut saya emang gak cocok sama saya dan pertama pelajarannya gak terlalu masuk dan keknya buang-buang waktu aja. S4: Pernah, baca buku ngga cocok banget, tapi ya gimana lagi sekolah menyediakan itu kan, jadi nonton segala macam itu sebagai tambahan aja. S5: Ngga juga sih kak, memang selalu kek gitu kak selalu menggunakan strategi yang sama. S6: Kayaknya belum, oh kek misalnya baca kamus atau buku karena menurut aku bahasa-bahasa dibuku itu agak berat jadi belum bisa. S7: Belum pernah kak soalnya aku sering pake yaa strategi itu-ituh aja sih kak S8: Iya sih mungkin kek rasanya “oh ini nggk cocok nih”.misalnya kelamaan nangkap nya. S9: Jujur nggk pernah coba strategi lain karena ngerasa strategi ini udah cukup cocok gitu S10: Pernah kak, karena dulu saya tu mengira gampang di hafalan, dan saya kira saya tu cukup	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di hafalan aja, ternyata saya tu bisa loh lebih baik di mendengarkan, dan mendengarkan penjelasan orang lain tu bisa lebih baik, karena saya tu tipe orang yang kalo misal mendengar sesuatu atau berbicara dengan orang saya tu bisa ingat pembicaraan kita tu kapan aja gitu kak. Kalo misalkan ngafal dari buku atau dari rumus aja, saya tu biasanya kalo ngafal oke tapi ntar bakal lupa lagi, jadi saya akhirnya menemukan cara saya itu dengan mendengarkan penjelasan atau lebih condong ke audio daripada textbook, itu sih.

S11: Saya pernah melihat strategi, try to apply it tapi it never work. Bukannya it does not work to me tapi kayak yaudah gak bukan kek gimana ya, I saw a strategy I try to implelement it to my own way, but at the end of the day saya bakal balik ke how I easy to learn gitu kak.

S12: Pernah tapi bukan kurang cocok saya nggak mau make ya kak tapi kek lebih cocok ke mapel lain gitu.

S13: Nggak pernah deh.

S14: Jadi mungkin menurut saya, saya pernah mencoba strategi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	lain namun bukan berarti saya merasa ini tidak membantu, namun saya merasa kurang nyaman dengan strategi ini, karena menurut saya strategi yang sudah saya terapkan sehari-hari itu membuat saya nyaman dan lebih percaya diri gitu kak.		
	S1: Berarti ini untuk rileks gitu ya, kalau untuk itu mungkin saya lebih langsung tidur aja, kadang merenung dulu “hari ini capek nananana yaudah besok lebih capek” langsung tidur. S2: Keknya dengerin music sih atau kek misalnya ya kadang kita merenung dulu gitu, merenungi kek ya Allah capek banget gitu. Terus ya kalo biar gak gugup speech depan orang, biasanya jangan liat matanya sih tapi ngeliat yang lain gitu, misalnya jidatnya atau kepalanya, jadi kita gak liat mereka, gak eye contact gitu, jadi kalo eye contact tu makin gugup soalnya. S3: Biasanya saya melakukan apa yang saya suka, kayak hobi. Biasanya memanah, atau berenang atau baking.	1. Siswa menenangkan diri dengan beristirahat, terutama tidur, untuk memulihkan energi dan menghilangkan stres. 2. Siswa mengalihkan stres dengan melakukan hobi atau aktivitas favorit. 3. Siswa menggunakan dukungan sosial untuk mengelola emosi. 4. Sebagian siswa memilih waktu untuk sendiri (self-isolation).	Emotional & psychological factors

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S4: Buka social media, soalnya kita bisa lihat hiburan baru gitu, atau ngobrol bareng teman.

S5: Saya bakal bicara sama orang-orang yang saya senangi, orang-orang yang menurut saya bisa istirahat aja sama mereka, atau nggak kalau misalkan memang nggak ada kawan yang bisa kek gitu mungkin sama orang tua saya bakal kek minta di elus untuk recharge energy, main game suka banget cuma rasanya kalo main game itu malah nambah capek karena malah apa ya membuat kesal.

S6: Biasanya saya tidur sih kak hehe, kadang ngomong sama teman biar ke charge gitu kan energinya.

S7: Emm keknya scroll sosmed pas habis pulang sekolah dan sambil rebahan gitu kak.

S8: Tidur.

S9: Biasanya tidur kak, biar ngecharge.

S10: Biasanya yang paling pertama saya cari itu validasi atau cerita dari temen dulu sih kak, jadi misal kek saya cerita ke temen, nanti kalo misal dia udah memvalidasi perasaan kita, dia udah memberikan saran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respon-respon lah cerita saya, itu nanti saya bisa lebih tenang, tapi kalo misal saya masih cukup overwhelm, saya memilih untuk mengerjakan sesuatu yang tidak berhubungan dengan sekolah gitu, misalkan nonton atau apa gitu, mendengarkan lagu atau mungkin tidur gitu.

S11: Kalo saya saat overwhelm saya memang biasanya tidur, tapi kalo misalkan saya ada tugas, my parents ask me to do stuff, I asked them to please give me the space.

S12: Emm gimana ya, saya jarang nenangin diri karena lumayan workaholic jadi belajar terus. Tapi main game sih kak keknya.

S13: Mungkin saya tidur kalo memang capek banget ya, tapi kalo capek yang masih bisa di toleran saya ya paling mencari hiburan di social media.

S14: Kalo saya pribadi saya biasanya menenangkan diri dengan menjauhkan diri saya dengan alat komunikasi apapun itu kak, contohnya tu gini, misalkan saya pribadi itu saya ingin menenangkan diri itu dengan cara saya ingin sendiri gitu kak. Jadi saya menghindari



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	kontak dengan siapapun termasuk keluarga saya bahkan teman-teman saya, saya coba untuk tenang diri terlebih dahulu, biasanya saya lakukan itu setiap malam setelah pulang dari les kak.		
	Enviromental & social influences S1: Pernah, kebetulan kami juga kelas internasional dan makanan kami sehari-hari Bahasa Inggris S2: Pastinya iya karena saya kelas internasional dan saya dulu dari SD juga sering ikut klub-klub bahasa Inggris, karena di sekolah saya dulu gak ada kelas internasional, kelas internasional tu baru sekarang di MAN gitu. S3: Iya, dari SMP dan SD. Biasanya ada pidato sama ada juga debate. S4: Iya saya ikut lomba, tapi di SMP ikut klub bahasa inggris. S5: Lomba saya April kemaren juga ada ikut national English olimpiade di UNRI,	1. Keterlibatan siswa dalam kelas internasional mendukung penggunaan Bahasa Inggris secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. 2. Pengalaman mengikuti klub Bahasa Inggris sejak jenjang sebelumnya memperkuat minat dan kemampuan siswa dalam belajar. 3. Partisipasi dalam berbagai lomba Bahasa menjadi sarana latihan dan motivasi belajar siswa. 4. Sebagian siswa menghentikan partisipasi dalam lomba saat memasuki kelas akhir karena	Enviromental & social influences

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lomba debat. Kalau lomba Cuma itu doang sih kak, kalau masa-masa lalu lagi ikut story telling, ikut berbagai macam lah terkait bahasa Inggris. S6: Kalo di eskul belum ada kak cuma karena ini kelas internasional jadi emang diharuskan ikut, kalo lomba ya lomba bahasa inggris. S7: Iya kak, dan juga saya sekarang di kelas internasional yang mana kami emang sering berbahasa Inggris juga, untuk lomba saya juga ada mengikuti beberapa lomba seperti debat gitu kak. S8: Lomba debat, dari kelas sepuluh. S9: Ikut lomba kak, story telling dari kelas sepuluh juga. S10: Kebetulan di MAN 2 ini saya kan Alhamdulillah bagian dari kelas internasional, dikelas internasional itu ada beberapa bagian lagi, ada yang ikut pidato bahasa inggris, ada yang story telling, ada yang debat bahasa Inggris dan banyak lomba lainnya. Dan saya ada dibagian pidato bagian bahasa Inggris, berhubungan dengan public speaking tadi kan, jadi saya ngerasa dibagian bahasa inggris itu membantu	fokus pada persiapan akademik lainnya.	
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

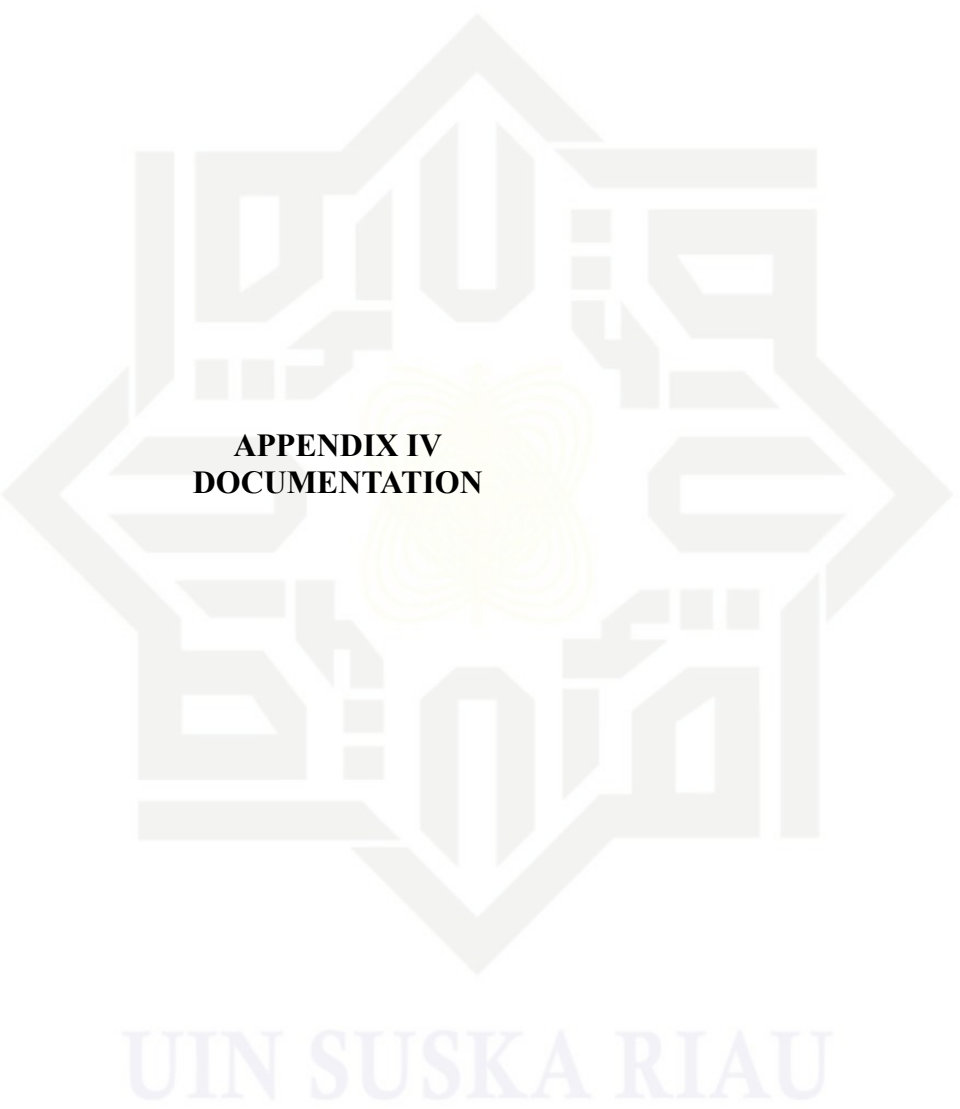
saya banget. Saya punya dasar bahasa Inggris, tapi di public speaking kan kita belum tau, ternyata setelah di asah bisa loh, oh mungkin passion saya tu disini. Jadi disitulah saya merasa banget gimana bahasa dan klub, sarana dan pra sarana yang diberikan sekolah tu sangat membantu diri saya dalam mengembangkan diri, bahkan diluar yang saya ketahui sebelumnya gitu.

S11: Saya mengikuti lomba dari SMP sampe sekarang, tapi sekarang udah karena kelas X11 jadi kek yaudah gitu.

S12: Kalo sekarang baru rencana mau ikut sih kak, lomba research, engga bahasa Inggris, kalo bahasa Inggris belum ketemu sih sekarang tapi kemaren-kemaren ada.

S13: Untuk sekarang sudah gak mengikuti lomba lagi.

S14: Ikut kak. Saya biasanya mengikuti lomba speech, dan juga saya pernah mengikuti lomba menulis essay dalam bentuk bahasa Inggris, contohnya tuh research, itu saya mengangkat sebuah tema yang harus saya tulis essay nya kak.



APPENDIX IV DOCUMENTATION

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview with teacher



Interview with students grade 11

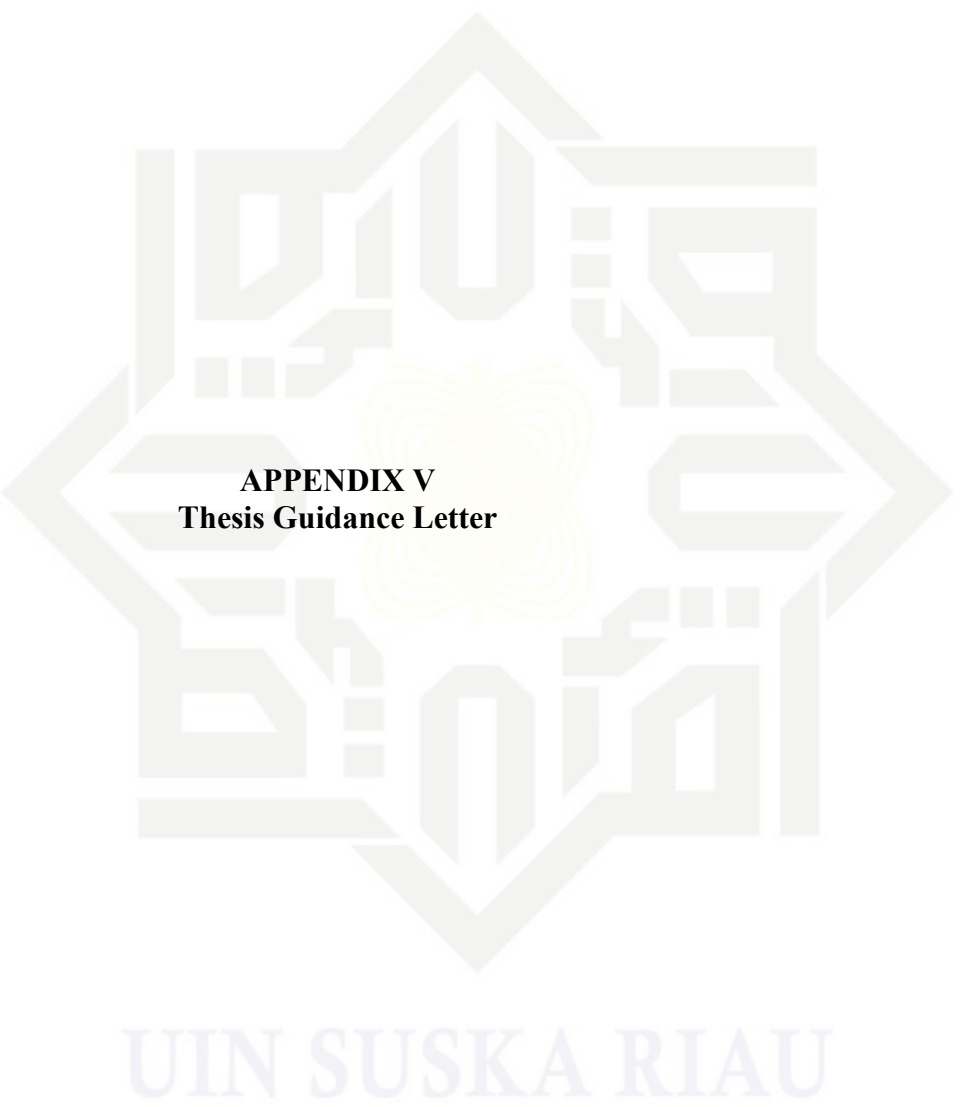


Interview with students grade 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX V

Thesis Guidance Letter

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :002	
HAL : Pengajuan Judul TANGGAL : 5 Februari 2024 ASAL : Amanda Luviana / 12110421959	
TANGGAL PENYELESAIAN: SIFAT:	
- INFORMASI Exploring learning Strategies Used By Successful English Language Learners: A Case Study An English Education Department of Islamic University of Riau Dosen Pembimbing : - Abdul Hadi, Ph.D. Kajur PBI  21/2/2024	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PBI 2. 3. 4.
*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi" 2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax: (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5414/2024 Pekanbaru, 01 Maret 2024

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth.
 I. Abdul Hadi, S.Pd, M.A.

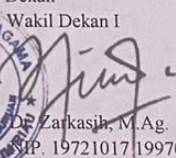
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Amanda Luviana
 Nim : 12110421959
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
 Judul : Exploring Learning Strategies Used By Successful English Language Learners : Case Study At Eed Of Islamic University In Riau
 Waktu : 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/25353/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 31 Desember 2024

Kepada
 Yth.
 I. Abdul Hadi, S.Pd, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Amanda Luviana
 Nim : 12110421959
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
 Judul : Exploring Learning Strategies Used By Successful English Language Learners
 : Case Study At Eed Of Islamic University In Riau
 Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I



[Signature]
 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 April 2025

Hal : Pergantian Judul

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amanda Luviana
NIM / HP : 12110421959/082287863796
Tempat / tanggal lahir: Bengkalis / 12 Januari 2004
Semester / Tahun : VIII / 2021
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Dosen Pembimbing : Abdul Hadi, MA, ph.D

Berdasarkan Rekomendasi Dosen Pembimbing, Dengan Ini Saya Mengajukan Kepada Bapak/ Ibu Permohonan Pergantian Judul Dari **"EXPLORING LEARNING STRATEGIES USED BY SUCCESSFUL ENGLISH LANGUAGE LEARNERS : A CASE STUDY AN ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU"** Menjadi **"EXPLORING LEARNING STRATEGIES USED BY SUCCESSFUL ENGLISH LANGUAGE LEARNERS : A CASE STUDY AT MAN 2 PEKANBARU"**. Dengan Demikian Surat Permohonan Ini Saya Sampaikan Sekiranya Bapak/ Ibu Dapat Mempertimbangkan, Atas Perhatian Saya Ucapkan Terima Kasih.

MENGETAHUI
Ketua Jurusan

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,

Amanda Luviana
NIM.12110421959

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING LEARNING STRATEGIES USED BY SUCCESSFUL ENGLISH
LANGUAGE LEARNERS : A CASE STUDY AT MAN 2 PEKANBARU**

RESEARCH PROPOSAL

Approved for
Proposal Seminar

9 June, 2025


UIN SUSKA RIAU

By
Amanda Luviana
SIN : 12110421959

Supervisor
Abdul Hadi, MA, Ph. D

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Amanda Luviana
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110421959
 Hari/Tanggal Ujian : 17 Juni 2025
 Judul Proposal Ujian : EXPLORING LEARNING STRATEGIES USED BY SUCCESSFUL ENGLISH LANGUAGE LEARNERS: A CASE STUDY AT MAN 2 PEKANBARU

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dodi Setiawan, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Muhammad Taufik Ikhsan, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Sarkasih, M.Ag.
 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 23 Juni 2025
 Peserta Ujian Proposal

Amanda Luviana
 NIM. 12110421959



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية و التعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 P.O.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web: www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/ Tanggal
Judul Proposal Penelitian

Amanda Lusman
19110421959
Selasa, 17 Juni 2021
Exploring Learning Strategy Used by Successful
English Language Learners: a case study at
UIN 2 Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revise your background
2.	add example case, put in the background
3.	write authentic data.
4.	use APA style. in quoting
5.	add data fact. as a case.
6.	preliminary research.
7.	make clear about your research method
8.	add indicator develop your conceptual framework.

Pekanbaru, Selasa 17 Juni 2021
Penguji II

Penguji I

Dr. Dodi Setiawan, M.pd

Muhammad Taufik Han, M.pd

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tangpin Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1204 Telp. (0781) 7577327 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Abdul Hadi, M.A., Ph.D
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19730118200031001
3. Nama Mahasiswa : Amanda Luviana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1210421959
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29/5-2024	Konsultasi Judul & Referensi		
2	10/2-2025	Konsultasi & Revisi Bab I		
3	19/2-2025	— a —		
4	10/3-2025	Revisi Final bab I		
5	16/3-2025	Revisi dan konsultasi bab II		
6	22/5-2025	Konsultasi Bab II		
7	28/5-2025	Konsultasi dan revisi Bab I, II, III		

Pekanbaru, 09 Juni 2025
Pembimbing

Abdul Hadi, M.A., Ph.D
NIP. 19730118200031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soedarsono Km. 15 Tangpin Pekanbaru Riau 26253 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077207 Fax. (0781) 21120

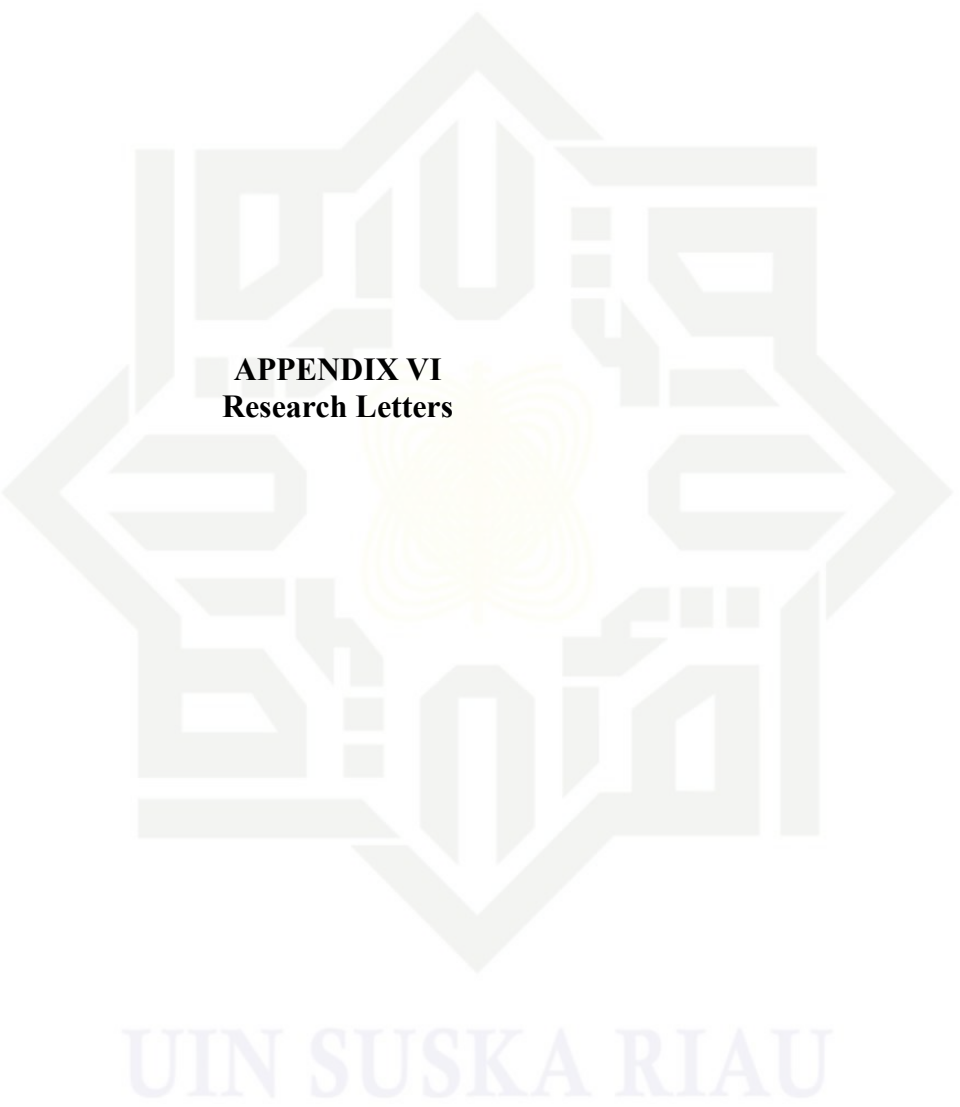
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Abdul Hadi, M.A., Ph.D
3. Nama Mahasiswa : Amanda Luviana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1240421959
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30/06 2025	Bimbingan Instrumen		
2	22/07 2025	Konsultasi analisis data		
3	06/11 2025	Konsultasi hasil Penelitian		
4	04/12 2025	Konsultasi bab IV		
5	11/12 2025	Konsultasi bab IV		
6	15/12 2025	Thesis approved for Manggala		
7				

Pekanbaru, 29-12-2028
Pembimbing,

Abdul Hadi, M.A., Ph.D
NIP. 197301182000031001



APPENDIX VI

Research Letters

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 135 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ri.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12283/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 01 Juli 2025

Yth : Kepala
Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Amanda Luviana
NIM	: 12110421959
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EXPLORING LEARNING STRATEGIES USED BY SUCCESSFUL ENGLISH LANGUAGE LEARNERS : A CASE STUDY AT MAN 2 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : MAN 2 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Juli 2025 s.d 01 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 PEKANBARU
 AKREDITASI : A
 (NSM : 13.1.1.14.71.0002 NPSN.10498812)
 Jl. Diponegoro No. 55 Pekanbaru Hp. 081266444402
 Website: <http://www.m2mpekanbaru.sch.id> Email, man2kotapecanbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-361 /Ma.04.7/PP.00.6/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, **Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekanbaru**, menerangkan bahwa :

Nama : **AMANDA LUVIANA**
 NIM : 12110421959
 Institusi : UIN SUSKA RIAU
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Jenjang Pendidikan : S1

Telah selesai melaksanakan **PraRiset** dan memperoleh data yang dibutuhkan di MAN 2 Kota Pekanbaru dengan judul **"EXPLORING LEARNING STRATEGIES USED BY SUCCESSFUL ENGLISH LANGUAGE LEARNERS: A CASE STUDY AT MAN 2 PEKANBARU"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11-03-2025


Kepala
GHAFARDI, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197004122000031006